



BUKU III

EXECUTIVE SUMMARY

MASTERPLAN

Smart City

Kabupaten Karanganyar
2022-2031

BUKU 3

**EXECUTIVE SUMMARY MASTERPLAN SMART CITY DAERAH KABUPATEN
KARANGANYAR**



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR

2021



BUPATI KARANGANYAR

SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga kegiatan Penyusunan *Masterplan Smart City* Kabupaten Karanganyar dapat diselesaikan dengan baik.

Smart City atau kota cerdas merupakan konsep pembangunan kota yang layak huni, nyaman, mudah, sehat, aman, dan berkelanjutan untuk seluruh penduduknya dengan memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Karanganyar, yang secara bertahap kita laksanakan sesuai kemampuan anggaran daerah dan prioritas pembangunan.

Dalam mewujudkan Karanganyar sebagai *Smart City*, Pemerintah Daerah tidak dapat bekerja sendiri, tetapi memerlukan kerja sama dari berbagai *stakeholder* seperti Akademisi, BUMN, BUMD, Swasta, dan peran serta dari masyarakat yang tergabung dalam Dewan *Smart City* Kabupaten Karanganyar.

Terwujudnya *Masterplan* ini bukanlah akhir, tetapi awal dari kerja keras dan kolaborasi dari semua *stakeholder* untuk mewujudkan Karanganyar sebagai *Smart City*. Tetap semangat, Cerdas Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar !

Karanganyar, 2 Desember 2021



BUPATI KARANGANYAR

Selaku Ketua Dewan *Smart City* Kabupaten Karanganyar

Drs. H. JULIYATMONO, M.M.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I LATAR BELAKANG	1
BAB II VISI SMART CITY DAERAH	9
BAB III STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY	38
3. 1 Strategi Smart Governance (G).....	38
3. 2 Strategi Smart Branding (B)	42
3. 3 Strategi Smart Economy (Ec).....	44
3. 4 Strategi Smart Living (Lv)	46
3. 5 Strategi Smart Society (S).....	49
3. 6 Strategi Smart Environment (Ev).....	51
BAB IV PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH.....	54
4. 1. Peta Jalan Pembangunan Jangka Pendek - Menengah	54
4. 1. 1 Smart Governance (G)	54
4. 1. 2 Smart Branding (B).....	59
4. 1. 3 Smart Economy (Ec)	67
4. 1. 4 Smart Living (Lv)	75
4. 1. 5 Smart Society (S)	80
4. 1. 6 Smart Environment (Ev)	85
4. 2. Peta Jalan Pembangunan Jangka Panjang	91
4. 2. 1 Smart Governance (G)	91
4. 2. 2 Smart Branding (B).....	95
4. 2. 3 Smart Economy (Ec)	101
4. 2. 4 Smart Living (Lv)	110
4. 2. 4 Smart Society (S)	121
4. 2. 5 Smart Environment (Ev)	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Megatrend Global yang Mendorong Smart Cities.....	3
Gambar 1.2 Elemen Smart City Readiness.....	13
Gambar 1.3 Dimensi Smart City.....	13
Gambar 1.4 Kerangka Keterkaitan antara Sasaran Smart City dengan RPJMD.....	14
Gambar 1.5 Kerangka Kodifikasi Program Smart City.....	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Visi dan Misi Pembangunan Smart City Kabupaten Karanganyar	11
Tabel 3. 1 Analisis TOWS Smart Governance Kabupaten Karanganyar	38
Tabel 3. 2 Analisis TOWS Smart Branding Kabupaten Karanganyar	42
Tabel 3. 3 Analisis TOWS Smart Economy Kabupaten Karanganyar.....	44
Tabel 3. 4 Analisis TOWS Smart Living Kabupaten Karanganyar	46
Tabel 3. 5 Analisis TOWS Smart Society Kabupaten Karanganyar	49
Tabel 3. 6 Analisis TOWS Smart Environment Kabupaten Karanganyar	51

BAB I LATAR BELAKANG

Tren persaingan dunia sudah bergeser, bukan hanya sekedar membangun daya saing nasional atau negara melainkan juga menuju daya saing kota atau daerah. Masing-masing Kabupaten/Kota berlomba-lomba dan berkolaborasi menjadi pilihan masyarakat global dalam melakukan aktivitas investasi, perdagangan, wisata, kemitraan dan lain-lain. Namun demikian, masyarakat di suatu daerah juga semakin berharap akan lingkungan tempat tinggal mereka yang semakin layak (*livable*), inovatif dan berkelanjutan (*sustainable*). Tuntutan sebuah kota atau lingkungan yang nyaman, aman, sehat, mudah, dan berkemakmuran menjadi indikator kota yang berdaya-saing.

Tantangan global berupa Sustainable Development Goals (SDGs) memiliki 17 tujuan (dengan 169 target/sasaran) untuk dicapai dalam 15 tahun mendatang (2030) mutlak diintegrasikan dalam perencanaan pembangunan daerah. Keseluruhan tujuan SDGs mencakup 3 dimensi tujuan baik ekonomi, sosial, dan lingkungan secara lebih komprehensif dan universal. Dari konsensus SDGs tersebut telah ditindaklanjuti dengan Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, tambahan dimensinya adalah Hukum dan Tata Kelola.

Salah satu tantangan terkait dengan adanya 17 tujuan SDGs adalah mengenai permasalahan lingkungan. Luasan ruang terbuka hijau, menurut Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang disebutkan bahwa RTH minimal harus memiliki luasan 30% dari luas total wilayah, dengan porsi 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% ruang terbuka hijau privat.

Tantangan lainnya yaitu terkait sampah. Sampah adalah masalah yang timbul dari perilaku konsumtif manusia. Hal ini tidak bisa dihindarkan karena konsumsi manusia juga tidak bisa dihentikan. Kegagalan dalam pengelolaan sampah berimbas pada menurunnya kualitas kesehatan warga masyarakat, merusak keindahan kota, dan dalam jangka panjang dapat mempengaruhi masuknya investor ke daerah.

Tantangan lainnya adalah kelangkaan air bersih di Indonesia yang diperkirakan semakin mendekat. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) memprediksi bahwa semua wilayah di Pantai Utara Jawa, mulai dari Banten sampai Surabaya, akan menjadi wilayah urban yang berpotensi mengalami defisit ketersediaan air pada tahun 2040.

Bertambahnya populasi di Indonesia pun menjadi beban baru dalam penyediaan air bagi masyarakat Indonesia. Konsumsi air bahkan mengalami peningkatan selama pandemi COVID-19, menurut kajian awal Indonesia Water Institute (IWI) yang dilakukan pada periode 15 Oktober 2020 - 12 November 2020. Krisis air bersih mengancam wilayah padat penduduk seiring melejitnya penggunaan air bersih selama masa pandemi Covid-19.

Selain itu, terdapat pula tantangan kenaikan suhu rata-rata. Pencemaran karbondioksida sudah sedemikian gawat, dunia diprediksi hanya punya waktu 15 tahun sebelum melampaui ambang batas kenaikan suhu Bumi sebesar 1,5 derajat Celcius pada akhir abad. Kesimpulan itu termasuk dalam laporan Panel Antarnegara untuk Perubahan Iklim (IPCC) yang beranggotakan 195 negara. Studi yang dirilis pada 9 Agustus 2021 itu menganalisa lebih dari 14.000 studi iklim. Dengan membakar bahan bakar fosil dan melepaskan gas rumah kaca ke atmosfer Bumi, aktivitas manusia meningkatkan suhu rata-rata Bumi sebanyak 1,1 derajat Celcius. Menurut tren suhu yang diperoleh dengan menggunakan data observasi BMKG mulai dari tahun 1981-2018 yang telah diolah, menunjukkan bahwa tren suhu di Indonesia secara umum suhu di Indonesia baik suhu minimum, rata-rata, dan maksimum memiliki tren yang bernilai positif dengan besaran yang bervariasi sekitar 0.03 °C setiap tahunnya. Ini bisa diartikan bahwa suhu akan mengalami kenaikan 0.03 °C setiap tahunnya sehingga dalam 30 tahun lokasi tersebut akan mengalami kenaikan sebesar 0.9 °C.

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk menggunakan sumber-sumber energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan. Komitmen tersebut tertuang dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) yang menyatakan tahun 2025 mendatang bauran energi nasional pemanfaatan sumber energi berbasis energi baru terbarukan mencapai 23%. Proses pengalihan pemanfaatan sumber energi berbasis fosil ke energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia akan dilakukan secara bertahap.

Pada saat yang sama, kemajuan ilmu pengetahuan teknologi di beberapa bidang seperti transportasi, komunikasi, informasi, dan energi telah banyak membawa perubahan pada kehidupan dan gaya hidup manusia yang lebih dinamis. Kemajuan di bidang teknologi informasi menciptakan berbagai kemudahan pertukaran dan lalu lintas arus informasi lebih cepat dan transparan, membuat dunia tanpa batas. Tantangan revolusi industri generasi 4.0 adalah menuntut kepekaan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk adaptif. Perubahan lingkungan secara teknologi maupun dari sisi ekonomis, berdampak pada kinerja keuangan dan kelangsungan usaha dan

penyerapan tenaga kerja. Revolusi teknologi akan dapat memperbaiki kualitas hidup. Era revolusi industri generasi 4.0 yang serba cepat menuntut pemerintah harus siap dengan perubahan ekspektasi konsumen yang harus diimbangi dengan inovasi, perbaikan produk, dan jasa di sektor perdagangan, manufaktur, dan pertanian dan lainnya. Berikut merupakan gambaran berbagai megatrend global terkait kemajuan teknologi dan digitalisasi di berbagai bidang.

Gambar 1. 1 Megatrend Global yang Mendorong Smart Cities



Sumber: Frost & Sullivan (diolah dari berbagai sumber)

Namun demikian, teknologi juga mendatangkan berbagai efek negatif bagi manusia. Oleh karena itu, untuk mencegah atau mengurangi akibat negatif kemajuan teknologi, pemerintah di suatu negara harus membuat peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh pengguna teknologi. Tantangan ini menjadi isu dari reformasi birokrasi untuk menyelenggarakan transparansi dan keterbukaan informasi; Peraturan peraturan daerah yang responsif; tata laksana organisasi yang smart; dan pengawasan yang lebih mendorong tumbuhnya integritas birokrasi dan masyarakat.

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek aspek kebudayaan lainnya. Dampak globalisasi mengarah pada meningkatnya ketergantungan ekonomi antar Negara melalui peningkatan volume dan keragaman transaksi antar Negara (cross-border capital flows), pergerakan tenaga kerja (human movement), dan penyebaran teknologi informasi yang cepat merupakan salah satu kekuatan yang memberikan pengaruh terhadap masyarakat, kehidupan manusia, lingkungan kerja, dan kegiatan bisnis. Tantangan pada pemerintahan di era global adalah Big Data. Pada era digital ini, data telah menjadi bagian yang sangat penting bagi peradaban manusia. Manajemen data

bukan lagi hanya menjadi kompetensi yang penting bagi suatu organisasi, melainkan telah menjadi bagian kritis yang berperan sebagai penentu kemenangan dalam pencapaian misi.

Selain itu, pada era bonus demografi (2020-2030) persaingan lapangan kerja akan semakin tinggi. Oleh karena itu, penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, keterampilan, etos kerja, dan produktivitas tenaga kerja sangat perlu dipersiapkan agar tenaga kerja yang ada dapat terserap dalam lapangan pekerjaan. Permasalahan yang harus dipecahkan adalah penyediaan lapangan kerja yang mampu menyerap angkatan kerja, khususnya tenaga kerja yang masuk dalam kategori generasi millennial.

Pandemic Covid-19 juga menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi saat ini. Hingga Agustus 2021, COVID-19 telah menginfeksi 1,2 juta orang di Indonesia dan menyebabkan kematian 37.330 orang. Dengan lonjakan kasus yang cukup tinggi di sejumlah daerah sejak pertengahan Juni 2021, pemerintah memperkuat kebijakan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 yang satu diantaranya melalui pengurangan mobilitas dan interaksi masyarakat, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat penularan yang tinggi. PPKM darurat diberlakukan pada berbagai tempat dan aktivitas. Kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentu bergantung pada tingkat urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar untuk sektor non esensial dilakukan di rumah. Selain itu, dilakukan juga pada area publik, taman umum, tempat wisata, tempat ibadah dan kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan.

Tercatat hingga Agustus 2021, kasus Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah telah melampaui angka 300 ribu kasus dan merupakan salah satu provinsi dengan jumlah kasus terbanyak di Indonesia. Tingginya kasus Covid-19 biasa ditemukan di wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Kabupaten Karanganyar memiliki kepadatan penduduk sebesar 1.204,4 jiwa/km² (Karanganyar dalam Angka, 2020) yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kepadatan penduduk Provinsi Jawa Tengah yaitu 1.058,44 jiwa/km². Kasus Covid-19 di Kabupaten Karanganyar tercatat sebanyak 21.770 kasus per Agustus 2021, dengan rate kematian 5% atau sejumlah 1.300 jiwa.

Covid-19 tentu menjadi tantangan bagi seluruh wilayah tanpa terkecuali, yang kemudian memaksa setiap individunya untuk dapat beradaptasi sambil berlomba dengan waktu yang ada. Dalam merespon Covid-19 Kabupaten Karanganyar telah melakukan beberapa upaya diantaranya, *tracking* pasien positif dan *suspect*, menyediakan *open data* kasus Covid-19, dan menyediakan *hotline* 24 jam. Selain itu, sejak awal tahun 2021 Kabupaten Karanganyar turut ikut serta dalam menjalankan program vaksinasi

yang diprioritaskan untuk pekerja pelayanan publik dan tenaga kesehatan. Kemudian secara berangsur-angsur, pemberian dosis vaksin mulai terbuka untuk masyarakat umum. Vaksinasi Covid-19 diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Karanganyar ini terbuka untuk umum dan masyarakat dapat mendaftar secara *online*.

Berdasarkan uraian tantangan-tantangan dan persoalan pembangunan diatas, untuk menyelesaikannya diperlukan strategi dan pendekatan yang komprehensif, inklusif, efektif dan efisien. Pembangunan berbasis Smart City telah menjadi tren pembangunan kota atau daerah di dunia dan menjadi keniscayaan yang harus diadaptasi daerah atau kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Pembangunan Smart City tidak sekedar mengedepankan efisiensi birokrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) namun juga bagaimana membangun masyarakat dengan menjadikan infrastruktur dan sarana TIK sebagai faktor pendukung atau *enabler*.

Konsep Smart City adalah konsep yang unik dan dinamis. Smart City memanfaatkan teknologi sebagai *enabler* untuk menjadikan kota/daerah yang layak huni, nyaman, mudah, sehat, aman, dan berkelanjutan. Smart City menekankan pentingnya sebuah inovasi untuk menyelesaikan persoalan masing-masing kota dengan memanfaatkan teknologi TIK, sensor, dan *data analytic* sebagai faktor pendukung untuk mempermudah penyelesaian masalah (*enabling factor*). Pembangunan berbasis Smart City menyediakan ruang inovasi yang luas untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintah daerah, masyarakat, pelaku bisnis, dunia pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) lain. Sehingga, inisiasi Smart City yang muncul bukanlah solusi mutlak yang menutup pintu inovasi dan pengembangan lebih lanjut. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan kota yang berkelanjutan dan mendukung peningkatan kualitas hidup warga, namun lebih jauh kota-kota tersebut juga terus bersaing demi menyandang predikat atau penghargaan sebagai Smart City atau Kota Pintar.

Proses pembangunan Smart City merupakan usaha yang memerlukan waktu dan tidak seketika. Diperlukan komitmen dan perencanaan yang matang serta menyeluruh. Pada tahap-tahap tertentu, usaha pembangunan Smart City juga perlu melibatkan semua pihak di tingkat daerah maupun di tingkat pusat, baik dari pihak warga, pemerintah maupun swasta. Selain untuk mewujudkan terciptanya sinkronisasi, hal ini juga dimaksudkan untuk menyamakan (*alignment*) pemahaman akan visi, misi, dan mempertemukan kepentingan yang berbeda dari setiap pihak serta menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) atas rencana pembangunan Smart City yang diinisiasi.

Dengan kata lain pembangunan Smart City merupakan usaha yang kontinu, bertahap, dan bersifat multi sektoral oleh karena itu diperlukan sebuah perencanaan berjangka waktu dan terintegrasi yang dituangkan dalam bentuk dokumen masterplan Smart City.

Konsep *smart city* telah menjadi salah satu konsep yang sangat populer dan telah diterapkan di wilayah di dunia, terutama di perkotaan yang merupakan pusat pembangunan. Penerapan konsep *smart city* umumnya berlatar belakang dari banyaknya masalah perkotaan yang dihadapi, dan perlu ada solusi penyelesaian masalah yang efisien. Bersamaan dengan kemajuan teknologi, konsep *smart city* memanfaatkan peluang tersebut untuk menjawab tantangan yang ada.

Smart city dapat didefinisikan sebagai konsep pengembangan yang mengaplikasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam sistem pengelolaan dan pelayanan kota untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan yang diberikan kepada masyarakat serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Dalam *smart city* TIK diintegrasikan ke dalam banyak aspek, seperti pemerintahan, transportasi, pelayanan pendidikan dan kesehatan, dan lain sebagainya. Penerapan *smart city* yang berlandaskan teknologi juga membantu kota untuk mengidentifikasi kondisi dan masalah berdasarkan data, yang kemudian dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Pada dasarnya konsep Smart City berfokus pada pengembangan elemen manusia melalui pemanfaatan teknologi. Jadi melalui teknologi setiap elemen didorong untuk berpikir kreatif dan aktif dalam melahirkan inovasi-inovasi demi mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, sehat, nyaman, dan aman. Masterplan Smart City hadir sebagai wadah berbagai inovasi yang muncul dari proses berpikir kreatif dan identifikasi aktif. Masterplan Smart City memungkinkan setiap ide dapat terakomodasi ataupun memperkaya ide yang lainnya. Masterplan Smart City juga memastikan bahwa suatu ide tidak akan berdiri sendiri melainkan akan menjadi bagian dari suatu rencana implementasi yang terintegrasi dan komprehensif.

Masterplan Smart City berperan vital sebagai landasan materi dan panduan pembangunan konsep kota masa kini dan masa depan. Masterplan ini berperan besar dalam membantu pemerintah menetapkan kebijakan, regulasi, dan arah serta prioritas pembangunan kota. Sebagai perencanaan yang disusun secara khusus berdasarkan visi, identitas dan karakter kota, masterplan Smart City mempermudah pemerintah dalam mengurai masalah khas perkotaan.

Masterplan Smart City juga memastikan proses transformasi menuju konsep kota cerdas baik itu pada tahap perencanaan, implementasi, maupun monitoring dan evaluasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sehingga sebuah masterplan Smart City haruslah memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan karakter dan kebutuhan spesifik daerah
- 2) Berpeluang untuk berhasil dilaksanakan yang maksimal
- 3) Obyektif, tepat sasaran, dan tepat guna
- 4) Berkesinambungan dalam menjaga keseimbangan kebutuhan ekonomi, social, dan lingkungan
- 5) Dapat secara nyata diimplementasikan sesuai dengan kemampuan daerah.

Sebagai bentuk dukungannya pemerintah terhadap pengembangan Smart City di Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bekerja sama dengan Kemendagri, Kementerian PAN & RB, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian PU & PR, Kantor Staf Presiden menginisiasi penyelenggaraan **Gerakan Menuju Smart City**. Program ini membantu kabupaten/kota yang terpilih untuk menyusun Masterplan Smart City agar bisa lebih memaksimalkan pemanfaatan teknologi, baik dalam meningkatkan pelayanan masyarakat maupun mengakselerasikan potensi yang ada di masing-masing daerah. Program ini dijalankan bertahap dan melalui seleksi wilayah berdasarkan penilaian kesiapannya.

Gerakan Menuju Smart City yang dicanangkan oleh Kementerian Kominfo bertujuan untuk mendorong Kota dan Kabupaten di Indonesia melakukan akselerasi pembangunan dengan menggunakan konsep Smart City atau Daerah Pintar. Mulai dari penyusunan Masterplan Smart City, merencanakan dan melaksanakan program “Quickwins” Smart City dan melaksanakan road-map atau peta jalan pembangunan Smart City dalam 5 hingga 10 tahun. Kementerian Kominfo kemudian melanjutkan program pendampingan terhadap 100 Kota dan Kabupaten berdasarkan assessment yang dilakukan oleh tim ahli dari berbagai kalangan yang ditunjuk oleh Kemkominfo. Kabupaten/Kota terpilih lalu difasilitasi dengan menyediakan tenaga ahli pendamping untuk mendampingi daerah dalam menyusun Masterplan Smart City dan merencanakan dan melaksanakan program “Quickwins” Smart City. Kementerian Kominfo mengharapkan Masterplan Smart City tersebut akan menjadi panduan daerah dalam melakukan implementasi pembangunan berbasis Smart City dalam jangka waktu 5

(lima) hingga 10 (sepuluh) tahun kedepan yang akan di review setelah 5 (lima) tahun pertama dilaksanakan.

Tren Smart City juga disambut baik oleh berbagai daerah di Indonesia. Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu wilayah yang terpilih dalam program Gerakan Menuju 100 Smart City pada tahun 2021. Pembentukan Dewan Pelaksana Smart City dan berbagai inovasi-inovasi adalah bentuk komitmen pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam mengimplementasikan Smart City. Perkembangan di Kabupaten Karanganyar sangat pesat terutama selama 10 tahun terakhir. Bersamaan dengan hal tersebut, Kabupaten Karanganyar menghadapi berbagai masalah seperti besarnya persentase lahan terbangun sehingga daya dukung lingkungan mulai menurun, kemudian kerusakan lingkungan dapat mengancam keberlangsungan sektor perekonomian utama yakni pertanian dan pariwisata. Penerapan konsep *smart city* diharapkan dapat menjadi solusi bagi Kabupaten Karanganyar dalam menghadapi masalah dan tantangan yang ada. Oleh karena itu, program-program unggulan dengan Konsep Smart City berangkat dari tantangan maupun potensi yang dimiliki dengan pengembangan inovasi dan program prioritas.

BAB II VISI SMART CITY DAERAH

Kabupaten Karanganyar sebagai sentra/basis pengembangan industri pengolahan baik industri besar maupun mikro, kecil dan menengah, sentra/basis produk unggulan pertanian, perikanan dan peternakan, serta sebagai salah satu daerah tujuan utama wisata di Jawa Tengah maupun tingkat nasional. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Karanganyar, dengan melihat potensi serta kearifan lokal yang miliknya, menginginkan pengembangan *smart city* yang diintegrasikan dengan pengembangan industri pengolahan, pertanian, perikanan, peternakan dan pariwisata. Industri pengolahan dan pariwisata merupakan sektor unggulan dan urat nadi kehidupan maupun perkembangan Kabupaten Karanganyar. Hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat Kabupaten Karanganyar tidak dapat dilepaskan dari keberadaan industri pengolahan, pertanian, perikanan, peternakan dan pariwisata. Hingga kini, pertanian dan pariwisata tetap menjadi keunggulan dan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Karanganyar.

Integrasi *smart city* dengan pengembangan industri pengolahan, pertanian, perikanan, peternakan dan pariwisata oleh pemerintahan Kabupaten Karanganyar disinkronkan dengan visi dan misi smart city Kabupaten Karanganyar yang disesuaikan dengan visi misi pembangunan daerah pada RPJMD. Sehingga, visi dan misi smart city dapat menggambarkan kebutuhan daerah, serta relevan dengan permasalahan dan potensi pembangunan di Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan visi dan misi pembangunan Kabupaten Karanganyar serta konsep smart city yang diinginkan oleh pemerintah Kabupaten Karanganyar, maka alternatif visi *smart city* Kabupaten Karanganyar adalah:

“Cerdas Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar”

Berdasarkan visi tersebut, diturunkan menjadi beberapa misi. Adapun misi *smart city* Kabupaten Karanganyar tetap menggunakan lima misi dalam RPJMD namun ditambah dengan 2 misi tambahan untuk mengakomodir berbagai isu eksternal dan standar kematangan kota cerdas yang dapat direncanakan pada 3 hingga 10 tahun kedepan. Berikut merupakan misi *Smart City* Kabupaten Karanganyar:

1. Pembangunan Infrastruktur menyeluruh
2. Pemberdayaan perekonomian rakyat

3. Pendidikan gratis SD/SMP dan Kesehatan gratis
4. Pembangunan desa sebagai pusat pertumbuhan
5. Peningkatan kualitas keagamaan, sosial dan Budaya, Pemberdayaan perempuan, pemuda dan olahraga.
6. Penataan lingkungan hijau
7. Menumbuhkan inovasi dan ekonomi kreatif

Keterkaitan antara misi, tujuan sasaran dan indikator pembangunan daerah berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar tahun 2018-2023 pada dimensi Smart City dan Indikator SNI 37122:2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Visi dan Misi Pembangunan Smart City Kabupaten Karanganyar

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Governance (G)					
Layanan adm dan publik G1					
	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 18.1., 18.2., 18.3., 10.4.)	Strategi 1. Peningkatan kualitas Infrastruktur dan Koneksitas wilayah	Urusan PUPR
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	21) Indeks Ketahanan Ekonomi (SNI 5.1.); (SNI 10.1., 10.2., 10.3.)	Strategi 16. Penguatan kapasitas aparatur dan tata kelola administrasi pemerintahan Strategi 17. Penguatan kemitraan desa dengan pemerintah daerah	Pemberdaya an Masyarakat dan Desa
Manajemen Birokrasi G2					
Tata kelola birokrasi yang berorientasi pada keadilan (fairness), bertanggung-jawab (accountability) dan keterbukaan (transparency). Misalnya: sistem e-planning, e-budgeting, e-monev dan lain-lain.	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	Sasaran 5.2.1. Meningkat nya pemerintahan yang akuntabel, efisien dan efektif serta pelayanan yang berkualitas	34) Indeks SPBE (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)	Strategi Peningkatan kualitas birokrasi untuk mewujudkan birokrasi yang adil, bertanggung jawab, dan transparan	Unsur Perencanaan
			35) Nilai SAKIP (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Unsur Penelitian dan Pengembangan; Unsur Pengawasan
			36) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah		Unsur Keuangan

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Pengembangan aplikasi e-gov harus diarahkan menuju integrated & inter-operability e-gov atau yang saling berkomunikasi dan terhubung antar satu aplikasi dengan aplikasi lainnya serta lintas OPD atau yang disebut dengan Smart e-Gov. Pelayanan Smart e-Gov ini perlu didukung dengan sebuah “City Operation Center (COC)”.			(SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		
			37) Indeks profesionalitas Pegawai (IPP) / ASN (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Unsur Pendidikan dan Pelatihan
			38) IKM Kabupaten (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Unsur Kepegawaian; Pendidikan dan Pelatihan
			39) Maturitas SPIP (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Unsur Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
			40) Indeks Arsip (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)		Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan
Efisiensi Kebijakan Publik G3					
Pengambilan kebijakan publik dengan mengutamakan pada aspek yang memberikan dampak	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan,	Sasaran 5.1.5. Meningkat nya kualitas pembangunan	32) Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)	Strategi Peningkatan partisipasi masyarakat melalui mekanisme alur aspirasi yang efisien	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
positif bagi masyarakat melalui mekanisme mendengarkan aspirasi masyarakat secara berkesinambungan. Sistem informasi kebijakan pemerintah (Perda dan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.	Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	gender, dan perlindungan anak	33) Kabupaten Layak Anak (SNI 21.1.,21.2., 21.3, 21.4)	dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat	
Branding (B)					
Pariwisata B1					
Membangun dan mengembangkan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan (destination). Membangun infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan (amenities) misalnya jalan, transportasi, hotel/motel/bedding & breakfast (B&B), restoran, dan lain-lain. Membangun budaya yang ramah kepada pengunjung (hospitality) termasuk	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh Misi 2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Sasaran 1.1.4. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah Sasaran 2.1.2. Meningkatnya produktivitas sektor Akomodasi dan Makan Minum	5) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur jalan, irigasi, perhubungan, perdagangan (SNI 14.1.) 12) Kontribusi sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB (SNI 14.1.)	Strategi 6. Peningkatan kualitas infrastruktur pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata dan olahraga, pembangunan gedung kantor, perangkat teknologi informasi untuk pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata, fasilitas olahraga; Strategi 10. Peningkatan produktivitas daerah, secara khusus unggulan industri, pertanian,	Urusan Pariwisata Urusan Pariwisata

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
kemampuan berbahasa asing, ketersediaan tour-guide dan lain-lain.		dalam PDRB		perikanan, peternakan, dan pariwisata	
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	21) Indeks Ketahanan Ekonomi (SNI 14.1.)	Strategi 18. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pengembangan nilai budaya produktif dan inovatif mengelola produk unggulan desa	Urusan Pariwisata
	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 17b.1.)	Strategi 2. Peningkatan kualitas Infrastruktur perekonomian wilayah , sosial budaya yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana, Infrastruktur perekonomian wilayah, meliputi: pembangunan irigasi, waduk, embung, pasar, fasilitas umum kawasan industri, sarana prasarana e-commerce.	Kebudayaan

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
				Strategi 3. Peningkatan kualitas Infrastruktur perekonomian wilayah , sosial budaya yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana. Infrastruktur sosial budaya meliputi: fasilitas seni budaya; panti sosial, fasilitas keagamaan	
	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	Sasaran 5.1.2. Meningkat nya pelestarian dan pengelolaan kebudayaan	26) Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (SNI 17b.2.)	Strategi 21. Pemajuan kekayaan budaya daerah, baik budaya yang tangible maupun intangible	Kebudayaan
			27) Persentase kelompok seni budaya yang aktif (SNI 17b.2.)		Kebudayaan
Business Branding B2					
Membangun platform dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman, misalnya marketplace daerah.	Misi 7. Menumbuhkan inovasi dan ekonomi kreatif	Sasaran 12. Membangun platform-platform dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman	- Persentase marketplace untuk memasarkan produk-produk masyarakat dan daerah	Strategi Penyediaan platform sebagai wadah masyarakat menawarkan produk dan jasanya di bidang	Urusan investasi dan penanaman modal, Urusan Koperasi dan UMKM

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Membangun dan memasarkan ekosistem investasi yang mudah dan efektif, misalnya Investment Lounge, Dashboard, dan Portal Investasi Daerah.		Sasaran 13. Meningkatnya ekosistem investasi yang mudah dan efektif	- Persentase platform yang memudahkan investasi dan Kerjasama daerah misalnya Investment Lounge, Dashboard, dan Portal Investasi Daerah.	pariwisata atau produk olahan khas daerah. Platform lengkap dengan fitur informasi untuk investasi dan kerjasama	
Membangun dan memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain		Sasaran 14. Meningkatnya produk dan jasa industri kreatif daerah	- Persentase pertumbuhan ekonomi kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain	Strategi Pembinaan pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan platform yang telah ada untuk mengembangkan usahanya	
Wajah Kota B3					
Mewujudkan penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.	Misi 6. Penataan Lingkungan Hijau	Sasaran 15. Meningkatnya penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.	- Persentase penataan kembali wajah kota melalui bangunan yang diperbaharui dan RTH	Strategi Penataan kota yang rapih, terpelihara, dan menonjolkan ciri khas atau nilai-nilai daerah	Urusan PUPR dan Urusan Lingkungan Hidup

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Membangun batas wilayah (edge), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi pengunjung (landmark), menyediakan navigasi yang unik menuju kota (signage), struktur jalan yang teratur (path), dan titik simpul kota (node) seperti alun-alun, simpang dan lain-lain.		Sasaran 16. Membangun batas wilayah (edge), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi pengunjung (landmark), menyediakan navigasi yang unik menuju kota (signage), struktur jalan yang teratur (path), dan titik simpul kota (node) seperti alun-alun, simpang dan lain-lain. (SNI.17.b)	-Persentase batas wilayah kota misalnya landmark, penunjuk arah/ penanda (signage), alun-alun, simpang, dan lain-lain dalam kondisi baik -Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk SNI 17b.1) - Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan (SNI 17b.2)		
Economy (Ec)					
Industri Berdaya Saing Ec1					
Membangun daya saing industri daerah pada leading sector industri tertentu yang terintegrasi antara industri primer (misalnya pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain), industri sekunder (misalnya manufaktur, pengolahan, packaging dan lain-lain), dan industri	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.4. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah	5) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur jalan, irigasi, perhubungan, perdagangan (SNI 20.1., 20.2.20.3)	Strategi 10. Peningkatan produktivitas daerah, secara khusus unggulan industri, pertanian, perikanan, peternakan, dan pariwisata	Urusan Perdagangan
	Misi 2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Sasaran 2.1.5. Meningkatnya nilai investasi daerah	15) Persentase Pertumbuhan Nilai Investasi/ Investor (SNI 20.1.)		Urusan Perdagangan; Urusan Penanaman Modal;

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
tersier (misalnya pasar produk daerah).		Sasaran 2.1.1. Meningkatnya produktivitas sektor pertanian, dan perikanan	10) Kontribusi sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan dalam PDRB (SNI 20.1., 20.2.20.3)		Urusan Pertanian dan Perikanan
			11) Skor Pola Pangan harapan (SNI 20.1., 20.2.20.3)	Strategi 13. Peningkatan produksi, distribusi, pengendalian cadangan pangan dan pembudayaan pola pangan harapan	Urusan Pangan
		Sasaran 2.1.3. Meningkatnya produktivitas sektor perdagangan	13) Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan (SNI 20.1., 20.2.20.3)	Strategi 11. Penguatan UMKM	Urusan Perdagangan
		Sasaran 2.1.4. Meningkatnya produktivitas sektor industri pengolahan	14) Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan (SNI 20.1., 20.2.20.3)		Urusan Koperasi dan UMKM
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	21) Indeks Ketahanan Ekonomi (SNI 20.1., 20.2.20.3)	Strategi 18. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pengembangan nilai budaya produktif dan inovatif mengelola produk unggulan desa	Urusan Koperasi dan UMKM
Kesejahteraan					

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Masyarakat Ec2					
Mengembangkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (income) Program peningkatan penyerapan angkatan kerja (employment) Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (empowerment)	Misi 2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Sasaran 2.1.6. Meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)	16) TPAK (SNI 5.2, 5.3., 5.4.)	Strategi 12. Penguatan kewirausahaan untuk perluasan penyerapan tenaga kerja, terutama di sektor unggulan industri, pertanian, pariwisata	Urusan Tenaga Kerja
	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	Sasaran 5.1.5. Meningkatkan kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak	32) Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (SNI 5.2, 5.3., 5.4.)	Strategi 24. Penguatan pembangunan keadilan gender, perlindungan perempuan dan anak.	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatkan kemajuan dan kemandirian desa	21) Indeks Ketahanan Ekonomi (SNI 5.2, 5.3., 5.4.)	Strategi 18. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pengembangan nilai budaya produktif dan inovatif mengelola produk unggulan desa	Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Urusan Tenaga Kerja
	Misi 5. Peningkatan Kualitas	Sasaran 5.1.4. Meningkatnya kesejahteraan	30) Pengeluaran Perkapita (SNI 5.2, 5.3., 5.4.)	Strategi 25. Peningkatan kualitas implementasi kebijakan	Sosial

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
	Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	sosial	31) Persentase Penanganan PMKS (SNI 5.2, 5.3., 5.4.)	penanggulangan kemiskinan dan masalah kesejahteraan sosial	
Transaksi Keuangan Ec3					
Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang <i>less cash</i> Mewujudkan masyarakat yang <i>bankable</i> dan memiliki akses terhadap permodalan Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan marketplace.	Misi 7. Menumbuhkan Inovasi dan Ekonomi Kreatif	Sasaran 16. Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang <i>less cash</i>	- Persentase penggunaan transaksi keuangan digital pada masyarakat	Promosi dan edukasi transaksi keuangan digital dan <i>less cash</i>	Dinas investasi dan penanaman modal, dinas Koperasi dan UMKM
		Sasaran 17. Mewujudkan masyarakat yang <i>bankable</i> dan memiliki akses terhadap permodalan	- Persentase masyarakat yang bankable untuk memudahkan akses terhadap permodalan	Pengoptimalan fungsi BUMDes sebagai wadah dan penggerak yang membuka peluang bagi masyarakat terhadap permodalan yang lebih mudah	
		Sasaran 18. Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan marketplace.	- Persentase penggunaan e-commerce dan marketplace dalam aktivitas masyarakat	Peningkatan kapasitas BUMDes maupun masyarakat untuk mengembangkan serta memanfaatkan e-commerce atau	

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
		Sasaran 19. Meningkatnya tingkat pendapatan daerah (SNI.9)	- Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase dari pendapatan sumber sendiri (SNI 9.1) - Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik (SNI 9.2)	marketplace dalam memasarkan produk masyarakat	
Living (Lv)					
Harmonisasi Tata Ruang Lv1					
Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan harmonis antara lingkungan permukiman (residential), lingkungan pusat kegiatan bisnis (commercial) yang didukung dengan fasilitas rekreasi untuk keluarga (recreational).	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.2. Meningkatnya permukiman yang tertata	2) Persentase Kawasan Kumuh (SNI 12,1, 12.2.)	Strategi 7. Peningkatan kualitas Infrastruktur lingkungan perumahan dan permukiman, yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana. Infrastruktur lingkungan perumahan dan permukiman meliputi: sanitasi, air bersih, sarana pengelolaan persampahan, gotong-gorong, talud.	Urusan PUPR

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			3) Persentase penggunaan lahan sesuai peruntukan (SNI 12,1, 12.2.)	Strategi 8. Peningkatan kualitas Infrastruktur ruang terbuka publik yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana	Urusan PUPR
		Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 12,1, 12.2.)		
Prasarana/Sarana Kesehatan dan Olahraga Lv2					
Mewujudkan akses terhadap ketersediaan makanan dan minuman sehat (food), akses terhadap pelayanan kesehatan yang (healthcare), dan akses terhadap sarana dan prasarana olahraga (sport).	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.4. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah	5) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur jalan, irigasi, perhubungan, perdagangan (SNI 11.1., 11.2., 11.3)	Strategi 6. Peningkatan kualitas infrastruktur pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata dan olahraga, pembangunan gedung kantor, perangkat teknologi informasi untuk pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata, fasilitas olahraga;	-Perdagangan - Pemuda dan Olahraga - Kesehatan

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
		Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 11.1., 11.2., 11.3)	Strategi 15. Pemenuhan layanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan inklusif, meliputi: pemerataan sarana prasarana; SDM kesehatan, sistem kebijakan	Urusan Kesehatan
	Misi 3. Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis	Sasaran 3.1.2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	19) Usia Harapan Hidup (SNI 11.1., 11.2., 11.3)	penyelenggaraan kesehatan, dan jaminan sosial bantuan kesehatan	Urusan Kesehatan; Urusan Sosial :
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	22) Indeks Ketahanan Lingkungan (SNI 11.1., 11.2., 11.3)	Strategi 19. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pembangunan lingkungan desa yang sehat dan tangguh	Kesehatan
Prasarana/Sarana Transportasi Lv3					
Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas (mobility) bagi individual, publik, maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik suatu daerah.	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.4. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah	5) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur jalan, irigasi, perhubungan, perdagangan (SNI 19.1., 19.2., 19.3., 19.4., 19.5., 19.6., 19.7., 19.8., 19.9. 19.10., 19.11, 19.12,	Strategi 1. Peningkatan kualitas Infrastruktur Koneksitas dan aksesibilitas wilayah yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana. Infrastruktur Koneksitas dan aksesibilitas	- Perhubungan

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			19.13, 19.14)	meliputi: Jalan, jembatan, transportasi, jaringan telekomunikasi berbasis teknologi informasi & internet	
		Sasaran 1.1.1. Menurunnya angka kecelakaan lalu lintas	1) Penurunan Angka Kecelakaan (SNI 19.1., 19.2., 19.3., 19.4., 19.5., 19.6., 19.7., 19.8., 19.9. 19.10., 19.11, 19.12, 19.13, 19.14)		Urusan PUPR; Urusan Perhubungan; Urusan Komunikasi dan Informatika
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	22) Indeks Ketahanan Lingkungan (SNI 19.1., 19.2., 19.3., 19.4., 19.5., 19.6., 19.7., 19.8., 19.9. 19.10., 19.11, 19.12, 19.13, 19.14)	Strategi 17. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pembangunan infrastruktur antar desa, termasuk jaringan internet di semua desa	- Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Society (S)					

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Interaksi Masyarakat yang Efisien S1					
Interaksi sosial masyarakat terjadi secara paralel antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok sosial, dan antar kelompok sosial, baik secara fisik maupun virtual (digital) dengan sasaran mewujudkan partisipasi publik dalam pembangunan daerah.	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 13.1., 13.2, 13.3., 13.4)	Strategi Perwujudan interaksi masyarakat yang produktif dan komunikatif melalui pemanfaatan komunikasi digital	Pemuda dan Olahraga
	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya,	Sasaran 5.1.3. Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga	28) Jumlah Prestasi Pemuda di regional/ nasional/ internasional (SNI 13.1., 13.2, 13.3., 13.4)		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Contoh: berbagai program untuk mendukung berbagai kemajuan Smart City misalnya program-program kepemudaan, peningkatan keahlian UKM dan lain-lain. Pengembangan komunitas warga melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik secara individu, sosial mampu memanfaatkan lingkungan digital dengan positif dan produktif. Misalnya edukasi tentang marketplace dan lain-lain.	Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga		29) Jumlah Prestasi Olah Raga di regional / nasional / internasional (SNI 13.1., 13.2, 13.3., 13.4)		
Ekosistem Belajar yang Efisien S2					
Mewujudkan ekosistem pendidikan yang saling mendukung antara pendidikan formal dan non-	Misi 3. Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan	Sasaran 3.1.1. Meningkatnya kualitas pendidikan	17) Harapan lama Sekolah (SNI 6.1, 6.2, 6.3); (SNI 17a.3, 17b.4)	Strategi 14. Pemenuhan layanan pendidikan yang berkarakter, berkualitas dan inklusif,	Urusan Pendidikan

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
formal untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan termasuk bagi masyarakat yang disable.	Gratis		18) Rata-rata Lama Sekolah (SNI 6.1, 6.2, 6.3); (SNI 17a.3, 17b.4)	meliputi: pemerataan sarana prasarana; SDM pendidikan, sistem kebijakan penyelenggaraan pendidikan, dan jaminan sosial bantuan pendidikan	
Membangun platform edukasi bagi masyarakat misalnya smart school, smart campus, smart pesantren, smart training program dan lain-lain.	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik	4) Cakupan tingkat pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, pemerintahan (SNI 6.1, 6.2, 6.3)	Strategi 5. Peningkatan kualitas Infrastruktur pendidikan dan literasi pengetahuan masyarakat yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana.	Urusan Pendidikan
Sistem Keamanan dan Keselamatan Masyarakat S3					
Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.5. Meningkatnya mitigasi dan penanganan bencana	6) Persentase Berkurangnya korban bencana alam (SNI 15.1)	Strategi 9. Peningkatan kualitas Infrastruktur pendukung kesiagaan daerah menurunkan resiko bencana.	Urusan PUPR; Urusan KKUPM; Urusan Pertanian
	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan	Sasaran 5.1.1. Meningkatnya kualitas keagamaan dalam keberagaman	23) Penurunan kasus gangguan keamanan, ketertiban, dan kenyamanan (SNI 15.1) 24) Persentase Tertanganinya kasus	Strategi 20. Penguatan perlindungan kemanan, harmoni dan kegotongroyongan dalam keragaman masyarakat	Ketentraman , Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau Internet of Thing (IoT).	Perempuan, Pemuda dan Olahraga		pelanggaran perda (SNI 15.1) 25) Persentase pengendalian kasus Konflik SARA (tidak ada kasus) (SNI 15.1)		
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	20) Indeks Ketahanan Sosial (SNI 15.1)	Strategi 19. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pembangunan lingkungan desa yang sehat dan tangguh	
	Misi 5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	Sasaran 5.1.5. Meningkatnya kualitas pembangunan gender, dan perlindungan anak	33) Kabupaten Layak Anak (SNI 15.1)	Strategi 24. Penguatan pembangunan keadilan gender, perlindungan perempuan dan anak.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Environment (Ev)					
Proteksi Lingkungan Ev1					
Mengembangkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta	Misi 1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	Sasaran 1.1.6. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	7) Indeks Kualitas Udara (IKU)	Strategi 7. Peningkatan kualitas infrastruktur lingkungan meliputi: sanitasi, air bersih,	Urusan PRKP; Urusan Lingkungan Hidup

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada <i>Internet of Thing</i> (IoT). Membangun ruang terbuka hijau Melakukan restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi Mengendalikan polusi udara			8) Indeks Kualitas Air (IKA) (SNI 23.1, 23.2, 23.3, 23.4)	sarana pengelolaan persampahan, gotong-gorong, talud.	
			9) Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)		
	Misi 4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Sasaran 4.1.1. Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa	22) Indeks Ketahanan Lingkungan	Strategi 17. Penguatan kemitraan desa dengan pemerintah daerah untuk fasilitasi pembangunan infrastruktur antar desa, termasuk jaringan internet di semua desa	- Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	Misi 6. Penataan Lingkungan Hijau	Sasaran 3. Mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.	- Persentase tata kelola lingkungan yang baik, bertanggungjawab dan berkelanjutan	Pemanfaatan IoT dalam tata kelola lingkungan agar pemantauan dalam berjalan secara <i>real time</i>	Bapelitbang dan Dinas lingkungan hidup
		Sasaran 4. Meningkatnya sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi	- Persentase monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada <i>Internet of Thing</i> (IoT)		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
		sensor pada Internet of Thing (IoT).			
		Sasaran 5. Meningkatnya ruang terbuka hijau	- Persentase Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan aksesibilitas yang baik untuk semua	
		Sasaran 6. Meningkatnya restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi	- Persentase restorasi sungai dengan tingkat pencemaran tinggi	Peningkatan restorasi sungai dan pengendalian polusi udara	
		Sasaran 7. Meningkatnya pengendalian polusi udara	- Persentase pengendalian polusi udara		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
		Sasaran 8. Meningkatnya penyediaan, pengelolaan dan pemantauan air (SNI.23)	- Persentase air minum yang dilacak oleh stasiun pemantauan kualitas air langsung (real-time) (SNI.23.1) - Jumlah stasiun pemantauan kualitas air lingkungan langsung (real-time) per 100.000 populasi (SNI.23.2) - Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh air cerdas system (SNI.23.3) - Persentase bangunan di perkotaan dengan meteran air cerdas (SNI.23.4)	Pemanfaatan IoT dalam tata kelola lingkungan agar pemantauan dalam berjalan secara <i>real time</i>	
		Sasaran 9. Meningkatnya pengelolaan, pengolahan, dan pemantauan air limbah (SNI.22)	- Persentase air limbah olahan yang digunakan kembali (SNI.22.1) - Persentase biosolids yang digunakan kembali (massa bahan kering) (SNI.22.2) - Energi yang berasal dari air limbah sebagai persentase dari total konsumsi energi kota (SNI.22.3) - Persentase jumlah		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			total air limbah di perkotaan yang digunakan untuk menghasilkan energi (SNI.22.4) - Persentase jaringan pipa air limbah yang dimonitor oleh system sensor data tracking real-time (SNI.22.5)		
Tata Kelola Sampah dan Limbah Ev2					
Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (household)	Misi 6. Penataan Lingkungan Hijau	Sasaran 10. Meningkatnya sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (<i>household</i>)	- Persentase pengelolaan sistem pintar tata kelola limbah atau sampah rumah tangga	Peningkatan kapasitas pelayanan persampahan dan jaringan buangan limbah agar menjangkau seluruh wilayah, serta memanfaatkan IoT untuk meningkatkan efektifitas layanan	Dinas Lingkungan Hidup
Mengembangkan sistem tata kelola limbah industri (industrial)		Sasaran 11. Meningkatnya sistem tata kelola limbah industri (<i>industrial</i>)	- Persentase pengelolaan sistem pintar tata kelola limbah industri		
Mengembangkan sistem tata kelola limbah dan sampah publik (public)		Sasaran 12. Meningkatnya sistem tata kelola limbah dan sampah publik (<i>public</i>)	- Persentase pengelolaan sistem pintar tata kelola limbah dan sampah publik		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
Menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak indra penciuman, dan menghindari banjir akibat genangan sampah yang menyumbat saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab.		Sasaran 13. Meningkatnya keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak indra penciuman, dan menghindari banjir akibat genangan sampah yang menyumbat saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab.	- Persentase sistem pintar pemantauan pengelolaan saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab		
		Sasaran 14. Meningkatnya pengelolaan, pengolahan, dan pemantauan limbah padat (SNI.16)	- Persentase pusat pembuangan limbah (kontainer) yang dilengkapi dengan telemetering (SNI 16.1) -Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga (SNI 16.2) - Persentase jumlah	Penyusunan kebijakan untuk pemilahan sampah dan daur ulang untuk sampah rumah tangga dan publik	

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			total sampah di kota yang digunakan untuk menghasilkan energi (SNI 16.3) - Persentase dari jumlah total sampah plastik yang didaur ulang di kota (SNI 16.4) - Persentase tempat sampah umum yang merupakan tempat sampah umum yang difungsikan dengan sensor (SNI 16.5) - Persentase limbah listrik dan elektronik kota yang didaur ulang (SNI 16.6)		
		Sasaran 15. Meningkatnya pengelolaan maupun pemantauan lingkungan dan perubahan iklim (SNI.8)	- Persentase bangunan yang dibangun atau diperbaharui dalam 5 tahun terakhir sesuai dengan prinsip-prinsip bangunan hijau (SNI 8.1) - Jumlah stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara langsung (real-time) per kilometer persegi (km ²) (SNI 8.1)		Bapelitbang dan Dinas lingkungan hidup

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			- Persentase bangunan umum yang dilengkapi untuk memantau kualitas udara dalam ruangan (SNI 8.1)		
Tata Kelola Energi Ev3					
Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (environmentally friendly) dan berkelanjutan (sustainable) serta terjangkau bagi masyarakat. Misalnya pemanfaatan limbah/sampah sebagai biogas, energi surya, tenaga angin, biomassa (tumbuhan dan hewan) dan lain-lain.	Misi 6. Penataan Lingkungan Hijau	Sasaran 16. Meningkatnya pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab	- Persentase pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab	Pemanfaatan potensi alam yang ada sebagai sumber energi alternatif, seperti Bendungan Gondang dan Waduk Tirtomarto	Bapelitbang dan Dinas lingkungan hidup
		Sasaran 17. Meningkatnya Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (environmentally friendly) dan berkelanjutan (sustainable) serta terjangkau bagi masyarakat.	- Persentase pengembangan energi alternatif terbarukan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan misalnya pemanfaatan limbah/sampah sebagai biogas, energi surya, tenaga angin, biomassa (tumbuhan dan hewan) dan lain-lain.		
		Sasaran 18. Meningkatnya pengelolaan, pengolahan, dan pemantauan energi (SNI.7)	- Persentase energi listrik dan energi termal yang dihasilkan dari pengolahan air limbah, limbah padat dan pengolahan limbah cair lainnya serta sumber daya limbah panas lainnya, sebagai bagian	Pemanfaatan teknologi sensor dan IoT dalam pemantauan konsumsi energi dan kondisi jaringan listrik	

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			dari total bauran energi kota untuk tahun Tertentu (SNI 7.1) - Energi listrik dan termal (GJ) yang dihasilkan dari pengolahan air limbah per kapita per tahun (SNI 7.2) - Energi listrik dan panas (GJ) dihasilkan dari limbah padat atau pengolahan limbah cair per kapita per tahun (SNI 7.3) - Persentase listrik kota yang diproduksi menggunakan sistem produksi listrik desentralisasi (SNI 7.4) - Kapasitas penyimpanan jaringan energi kota per total konsumsi energi kota (SNI 7.5) - Persentase penerangan jalan yang dikelola oleh sistem manajemen kinerja cahaya/lampu (SNI 7.6) - Persentase		

Dimensi dan Sub Dimensi	RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023				Urusan
	Misi	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	
			penerangan jalan yang telah dipugar dan yang baru dipasang (SNI 7.7) - Persentase bangunan umum yang membutuhkan renovasi/perbaikan (SNI 7.8) - Persentase bangunan di kota dengan pengukur energi cerdas (SNI 7.9) - Jumlah stasiun pengisian kendaraan listrik per kendaraan listrik terdaftar (SNI 7.10)		

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

BAB III STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

3.1 Strategi Smart Governance (G)

Tabel 3. 1 Analisis TOWS Smart Governance Kabupaten Karanganyar

Faktor Internal Strength & Weakness	Strength	Weakness
	Weakness	Strength
Faktor Eksternal Opportunity & Threat	1. Seluruh OPD dan kecamatan telah terhubung melalui jaringan Fiber Optik dan wireless 2. Mayoritas daerah di kabupaten karanganyar telah mendapat jaringan 4G 3. Terdapat pembagian kawasan perkembangan ekonomi sesuai dengan kekhasan kawasan dalam RTRW 4. Pembangunan Infrastruktur fisik pendukung sudah baik 5. Adanya komunitas penggerak IT 6. Banyak terdapat titik kumpul masyarakat 7. Terdapat berbagai aplikasi online pendukung program <i>smart city</i>. antara lain: aplikasi pendapatan, perijinan, layanan publik, UMKM, portal web informasi di www.karanganyarkab.go.id 8. RPJMD yang memuat konsep smart city 9. Terdapat Perbup Tata Kelola Informatika	1. <i>Bandwidth</i> akses internet masih terbatas dan tidak terpusat 2. Server masih terbatas dan belum terpusat. 3. Jumlah titik hotspot yang disediakan pemerintah masih sedikit 4. Masih terdapat area <i>blank spot</i> di beberapa wilayah desa 5. Masih sedikit CSR dari perusahaan untuk pengembangan TIK. 6. Belum semua aplikasi dapat saling berbagi data 7. Terdapat titik - titik pengumpulan data yang tidak dapat saling terhubung. 8. Belum melibatkan Dinas Kominfo dalam perencanaan aplikasi 9. Kurangnya dukungan anggaran untuk

	10. Kebijakan pengaturan menara telekomunikasi		pengelolaan komunikasi daring 10. Masterplan smart city belum disusun 11. Kurangnya pemahaman atas implementasi Perbup TIK. 12. Kebijakan pengembangan dan integrasi data belum dibuat Peraturan.	
Opportunity	Strategi O-S		Strategi O-W	
1. Terdapat banyak penyedia koneksi internet 2. Adanya dukungan dari luar daerah yang menjalin kerjasama dengan Kabupaten Karanganyar dan pemerintah pusat 3. Kesadaran Masyarakat semakin tinggi untuk menggunakan TI untuk mendukung aktivitas mereka 4. Monitoring dan evaluasi layanan pemerintah menjadi lebih mudah dengan adanya Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	G1.	1. Mengembangkan pemanfaatan sistem informasi untuk pelayanan publik untuk semua sektor (kependudukan, ekonomi, dan lain-lain)	G1.	1. Pengoptimalan anggaran untuk pengelolaan komunikasi daring
	G2.	1. Mengembangkan sistem pemerintahan terpadu yang multi bidang atau sektor	G2.	1. Integrasi seluruh OPD dalam persiapan Smart City Karanganyar untuk mencapai hasil yang optimal
	G3.	1. Memperkuat infrastruktur fisik melalui kerjasama dengan daerah lain 2. Meningkatkan kualitas sistem monitoring dan evaluasi, serta menjadikannya <i>opensource</i> agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam mengawasi	G3.	1. Memperluas akses internet ke seluruh wilayah 2. Menjalinkan kerjasama antar perusahaan telekomunikasi dengan pemerintah dalam penyediaan titik <i>hotspot</i> untuk publik 3. Penyusunan regulasi sebagai dasar penyusunan Masterplan

5. Adanya program Smart City di Kabupaten Karanganyar				Smart City Karanganyar
Threat	Strategi T-S		Strategi T-W	
1. Terdapat titik hotspot yang cukup padat pada lokasi tertentu yang mengakibatkan penerimaan sinyal menjadi tidak optimal 2. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat 3. Pemerintah dituntut untuk menyediakan pelayanan administrasi publik yang lebih efisien dan efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi 4. Sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat harus ditingkatkan 5. Pemerintah perlu menyiapkan sistem monitoring terkait kebutuhan pokok masyarakat, misalnya sembilan bahan pokok, air bersih, jaringan listrik, internet, dan lain-lain 6. Terdapat berbagai aplikasi yang memiliki kesamaan fungsi dengan aplikasi yang	G1.	1. Mengembangkan layanan publik dan diimbangi dengan sosialisasi kepada masyarakat asar penggunaannya tepat sasaran	G1.	1. Pengembangan akses internet difokuskan ke daerah yang belum terjangkau 2. Melibatkan Diskominfo secara langsung dalam pengembangan sistem pelayanan publik terpadu
	G2	1. Mempersiapkan SDM untuk dapat beradaptasi dari pesatnya perkembangan teknologi informasi	G2.	1. Aplikasi atau sistem informasi pelayanan publik perlu diintegrasikan agar mempermudah pembagian informasi atau data
	G3	1. Pemanfaatan sistem informasi guna monitoring dan menerima masukan dari masyarakat terkait pemenuhan kebutuhan dan urusan lainnya 2. Peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan serta fungsi kawasan sebagaimana tercantum dalam RTRW	G3.	1. Perlu disusun kebijakan atau regulasi tentang integrasi aspirasi masyarakat dengan pengambilan keputusan dalam pembangunan

dibangun. 7. Dituntut untuk menyediakan layanan publik dan informasi yang cepat, tepat dan terpadu 8. Dituntut untuk menyiapkan tata kelola birokrasi yang berbasis elektronik 9. Tuntutan atas kesinambungan antara aspirasi masyarakat dengan kebijakan publik yang ada				
--	--	--	--	--

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

3.2 Strategi Smart Branding (B)

Tabel 3. 2 Analisis TOWS Smart Branding Kabupaten Karanganyar

Faktor Internal Strength & Weakness	Strength		Weakness	
Faktor Eksternal Opportunity & Threat	1. Tingkat kunjungan wisata yang tinggi di Kabupaten Karanganyar 2. Terbentuknya Bumdes yang berusaha di bidang pariwisata, pertanian dan UMKM. 3. Adanya komunitas pengguna media sosial 4. Dinas Kominfo Memiliki akses terhadap pemberdayaan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat).		1. Beberapa komunitas sosial belum tercover dalam KIM 2. Penurunan wisatawan secara signifikan akibat pandemi Covid-19 3. Belum semua pelaku UMKM melek teknologi dan berlatar belakang pendidikan yang tinggi	
Opportunity		Strategi O-S		Strategi O-W
1. Pertumbuhan klaster-klaster agrowisata dan ekowisata 2. Tingginya tingkat pertumbuhan obyek wisata baru 3. Pengembangan KSPN Borobudur dapat menjadi peluang bagi Kabupaten Karanganyar untuk ikut menonjolkan diri 4. Adanya komunitas online di media sosial	B1.	1. Meningkatkan promosi untuk seluruh destinasi wisata yang dimiliki Kabupaten Karanganyar 2. Melibatkan komunitas masyarakat untuk memperkuat branding daerah yang dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial	B1.	1. Inventaris komunitas masyarakat untuk mendalami seluruh potensi yang ada 2. Mengembangkan <i>digital tourism</i>
	B2.	1. Mendukung Bumdes dengan pendanaan dan penyediaan ruang bagi mereka untuk	B2.	1. Pembinaan bagi pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan <i>platform</i> yang telah ada untuk

		menawarkan produk atau jasa		mengembangkan usahanya
	B3.	1. Meningkatkan promosi untuk mengenalkan icon Kabupaten Karanganyar yang menonjolkan identitas daerah	B3.	1. Perbaikan penataan kota untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan
Threat		Strategi T-S		Strategi T-W
1. Dituntut untuk membangun atau mengembangkan destinasi wisata agar lebih layak bagi wisatawan 2. Dituntut menyiapkan infrastruktur pendukung yang dapat menunjang pariwisata 3. Dituntut untuk mempersiapkan SDM dengan meningkatkan kemampuan hospitality 4. Dituntut adanya platform sebagai wadah perdagangan yang kondusif bagi produk lokal maupun jasa industri kreatif lainnya 5. Dituntut untuk menonjolkan nilai-nilai daerah melalui penataan wajah kota, serta memperhatikan aspek keindahan dan kerapihan	B1.	1. Memastikan kualitas dan kondisi sarana prasarana penunjang pariwisata	B1.	1. Pemanfaatan teknologi dan IoT untuk mengembangkan <i>digital tourism</i> 2. Pembekalan tentang <i>hospitality</i> dan kemampuan pendukung lainnya bagi mereka yang terlibat di sektor pariwisata
	B2.	1. Menyediakan <i>platform</i> sebagai wadah masyarakat menawarkan produk dan jasanya di bidang pariwisata atau produk olahan khas daerah	B2.	1. Menyiapkan infrastruktur telekomunikasi agar seluruh pelaku UMKM dapat memiliki akses internet dan memanfaatkan teknologi untuk pemasaran
	B3.	1. Penataan kota yang menonjolkan ciri khas daerah	B3.	1. Inovasi tata kota yang adaptif terhadap kondisi Pandemi Covid-19

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

3.3 Strategi Smart Economy (Ec)

Tabel 3.3 Analisis TOWS Smart Economy Kabupaten Karanganyar

Faktor Internal Strength & Weakness	Strength		Weakness	
Faktor Eksternal Opportunity & Threat	1. Terbentuknya Bumdes yang berusaha di bidang pariwisata, pertanian dan UMKM. 2. Kabupaten Karanganyar memiliki aplikasi Semarak - Pasar Rakyat yang menjadi wadah bagi UMKM		1. Adanya komunitas pedagang online 2. Adanya komunitas online di media sosial	
Opportunity	Strategi O-S		Strategi O-W	
1. Perkembangan produk pertanian olahan dan produk pertanian eksklusif (tanaman hias) 2. Industri dan pertanian merupakan 2 penyumbang PDRB terbesar 3. Tumbuh dan berkembangnya BUMDES	Ec1	1. Mengoptimalkan fungsi BUMDes sebagai wadah dan penggerak masyarakat dalam mengelola pariwisata, pertanian baik berupa hasil komoditi maupun olahan, industri serta UMKM 2. Mendorong BUMDes maupun masyarakat untuk melakukan A-T-M (Amati, Tiru, Modifikasi) dalam mengembangkan segala sektor industri (pengolahan, kreatif, pariwisata, dan lain-lain)	Ec1	1. Melakukan pelatihan kepada komunitas online media sosial untuk melakukan A-T-M (Amati, Tiru, Modifikasi) dalam mengembangkan segala sektor industri (pengolahan, kreatif, pariwisata, dan lain-lain)

4. Perkembangan pesat teknologi membuka peluang dalam perdagangan dan jasa melalui e-commerce atau marketplace 5. Akses internet yang terbuka luas menjadi pintu bagi masyarakat untuk melakukan A-T-M (Amati, Tiru, Modifikasi) dalam mengembangkan segala sektor industri (pengolahan, kreatif, pariwisata, dan lain-lain)	Ec2	1. Mengoptimalkan fungsi aplikasi Semarak-Pasar Rakyat sebagai wadah masyarakat dalam mempromosikan produk-produk UMKM serta melakukan kolaborasi dan A-T-M (Amati, Tiru, Modifikasi) pada <i>platform</i>	Ec2	1. Mendorong komunitas pedagang online sebagai wadah masyarakat dalam mempromosikan pariwisata, pertanian baik berupa hasil komoditi maupun olahan, industri serta UMKM
	Ec3	1. Mendorong BUMDes maupun masyarakat untuk mengembangkan serta memanfaatkan e-commerce atau marketplace dalam memasarkan produk masyarakat	Ec3	1. Melakukan pelatihan kepada komunitas pedagang online untuk mengembangkan serta memanfaatkan e-commerce atau marketplace dalam memasarkan produk masyarakat 2. Melakukan pelatihan kepada komunitas online media sosial untuk mengembangkan serta memanfaatkan e-commerce atau marketplace dalam memasarkan produk masyarakat
Threat		Strategi T-S		Strategi T-W
1. Masuknya bisnis ekonomi digital dari luar daerah yang cepat 2. Pengintegrasian antar sektor industri primer, sekunder, hingga tersier agar dapat mendorong daya saing daerah 3. Dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan	Ec1	1. Mengoptimalkan fungsi BUMDes sebagai wadah dan penggerak masyarakat dalam beradaptasi menghadapi era bisnis ekonomi digital dan mengintegrasikan antar sektor industri primer, sekunder, hingga tersier agar dapat mendorong daya saing daerah	Ec1	1. Mendorong komunitas pedagang online sebagai wadah masyarakat dalam beradaptasi menghadapi era bisnis ekonomi digital 2. Pengintegrasia

masyarakat 4. Transaksi keuangan harus lebih efektif dan efisien dengan mendorong pemanfaatan transaksi digital dan less cash 5. Dituntut untuk membuka peluang bagi masyarakat terhadap permodalan yang lebih mudah				n seluruh sektor industri (primer, sekunder, dan tersier) guna mengoptimalkan produksi dan distribusi
	Ec2	1. Mengoptimalkan fungsi BUMDes atau UMKM sebagai wadah dan penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Ec2	1. Mendorong komunitas pedagang online sebagai wadah dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat
	Ec3	1. Mengoptimalkan fungsi BUMDes sebagai wadah dan penggerak masyarakat untuk memanfaatkan transaksi digital dan less cash serta membuka peluang bagi masyarakat terhadap permodalan yang lebih mudah	Ec3	1. Mendorong komunitas pedagang online sebagai wadah mempromosikan dan mengedukasi transaksi keuangan yang lebih efektif dan efisien dengan mendorong pemanfaatan transaksi digital dan <i>less cash</i>

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

3. 4 Strategi Smart Living (Lv)

Tabel 3. 4 Analisis TOWS Smart Living Kabupaten Karanganyar

Faktor Internal Strength & Weakness	Strength	Weakness
	1. Hampir seluruh rumah sakit telah memiliki sistem	1. Jumlah SDM pelayanan kesehatan masih rendah

Faktor Eksternal Opportunity & Threat	layanan elektronik 2. Prasarana transportasi hampir seluruhnya dalam kondisi baik 3. Hampir seluruh sarana kesehatan dalam kondisi baik		2. Persentase lampu penerangan jalan dalam kondisi baik masih di bawah 70% 3. Jangkauan jaringan 4G belum mencapai ke seluruh wilayah	
Opportunity	Strategi O-S		Strategi O-W	
1. Perubahan dan adaptasi gaya hidup selama pandemi Covid-19 mendorong masyarakat untuk membudayakan hidup sehat 2. Pemanfaatan teknologi dapat mendorong masyarakat agar lebih efisien dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama selama masa pandemi Covid-19	Lv1	1. Penyesuaian ruang publik yang adaptif terhadap perubahan akibat Pandemi Covid-19	Lv3	1. Meningkatkan jumlah ketersediaan lampu penerangan jalan dalam kondisi baik
	Lv2	1. Mendorong pengoptimalan pemanfaatan teknologi melalui sistem layanan elektronik yang dimiliki Rumah Sakit sebagai media informasi budaya hidup sehat dalam menghadapi Pandemi Covid-19 bagi masyarakat	Lv2	1. Perluasan jangkauan jaringan 4G sebagai penunjang penting kegiatan sehari-hari yang hampir seluruhnya dilakukan secara online, termasuk administrasi layanan kesehatan
	Lv3	1. Mengintegrasikan teknologi dengan prasarana transportasi dalam upaya adaptasi mobilitas yang lebih efisien	Lv3	1. <i>Real-time</i> monitoring infrastruktur penerangan jalan untuk memastikan keamanan dalam bertransportasi maupun perpindahan logistic

Threat		Strategi T-S		Strategi T-W
1. Dituntut untuk mewujudkan harmonisasi antara lingkungan permukiman, pusat kegiatan bisnis, dan rekreasi	Lv1	1. Mendorong peningkatan aksesibilitas dan harmonisasi antara lingkungan permukiman, pusat kegiatan bisnis dan rekreasi, dengan sarana prasarana transportasi, pendidikan kesehatan, dan olahraga.	Lv1	1. Meningkatkan harmonisasi antara lingkungan permukiman, pusat kegiatan bisnis dan rekreasi, dan olahraga melalui perluasan jangkauan jaringan 4G ke seluruh wilayah.
2. Dituntut meningkatkan aksesibilitas terhadap sarana kesehatan bagi seluruh masyarakat	Lv2	1. Mendorong peningkatan aksesibilitas terhadap sarana kesehatan melalui sistem layanan elektronik yang dimiliki Rumah Sakit bagi seluruh masyarakat	Lv2	1. Mendorong peningkatan aksesibilitas terhadap sarana kesehatan sebagai pendukung pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat
3. Dituntut untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana olahraga 4. Dituntut adanya sistem transportasi yang menjamin kemudahan mobilitas individu maupun logistik	Lv3	1. Mendorong peningkatan sistem transportasi yang terintegrasi dan menjamin kemudahan mobilitas individu maupun logistik	Lv3	1. Meningkatkan jumlah ketersediaan lampu penerangan jalan dalam kondisi baik sebagai prasarana transportasi pendukung kemudahan mobilitas individu maupun logistik

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

3.5 Strategi Smart Society (S)

Tabel 3. 5 Analisis TOWS Smart Society Kabupaten Karanganyar

Faktor Internal Strength & Weakness	Strength		Weakness	
Faktor Eksternal Opportunity & Threat	1. Tren peningkatan IPM selama lima tahun terakhir 2. Kesadaran masyarakat semakin tinggi untuk menggunakan TI untuk mendukung aktivitas mereka 3. Lingkungan tempat tinggal masyarakat memiliki sistem keamanan lingkungan seperti Pos Ronda atau Pos Kamling		1. Dominasi jenjang pendidikan angkatan kerja hanya SMP ke bawah 2. Belum seluruh sarana pendidikan memiliki akses internet 3. Jangkauan jaringan 4G belum mencapai ke seluruh wilayah 4. Masih adanya catatan kasus kriminalitas dan konflik warga	
Opportunity	Strategi O-S		Strategi O-W	
1. Perkembangan teknologi interaksi digital 2. Bonus demografi Usia produktif sebesar 68,09 % dengan proporsi 1:1 3. Keharusan masyarakat untuk beradaptasi selama Covid-19 mendorong untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan diri	S1	1. Pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan teknologi 2. Pembuatan <i>platform</i> guna mewadahi interaksi dan kebutuhan masyarakat	S1	1. Pengembangan infrastruktur teknologi digital guna meratakan jangkauan jaringan 4G
	S2	1. Mendorong kegiatan pendidikan yang aktif dalam memanfaatkan TI baik untuk proses belajar mengajar atau administrasi sekolah	S2	1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan dukungan pendidikan 2. Akses internet perlu disediakan di seluruh sarana pendidikan, mengingat mulai adanya transisi ke pembelajaran <i>computer based</i>

	S3	1. Pemanfaatan teknologi untuk memantau keamanan lingkungan masyarakat secara langsung	S3	1. Pengadaan <i>cctv</i> atau kamera sejenis untuk pemantauan aktivitas secara <i>real-time</i>
Threat		Strategi T-S		Strategi T-W
1. Kurangnya anggaran/program yang mendukung pengembangan kompetensi SDM		1. Menyediakan <i>platform</i> sebagai wadah partisipasi masyarakat	S1	1. Penguatan interaksi antar masyarakat maupun komunitas untuk menciptakan kegiatan masyarakat yang produktif
2. Dituntut untuk membuka ruang bagi masyarakat untuk dapat berpartisipasi langsung dalam pembangunan daerah	S2	1. Mengoptimalkan alokasi anggaran untuk pelatihan, edukasi, dan urusan pendidikan lainnya	S2	1. Meningkatkan akses terhadap pendidikan agar seluruh masyarakat dapat menikmati pendidikan yang setara
3. Dituntut dalam memberikan dukungan terhadap pendidikan formal maupun non-formal				2. Menyediakan <i>platform</i> edukasi untuk memaksimalkan pembelajaran siswa walau di kondisi yang sulit
4. Dituntut adanya platform edukasi yang dapat meningkatkan efisiensi segala jenis edukasi	S3	1. Pengembangan aplikasi yang berfungsi untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam keamanan lingkungan	S3	1. Meningkatkan kapasitas literasi dan pengetahuan masyarakat agar mampu aktif berpartisipasi dalam pengawasan dan pelaporan terkait keamanan lingkungan
5. Dituntut untuk meningkatkan konduktivitas masyarakat				
6. Dituntut untuk dapat mewujudkan sistem manajemen keamanan untuk masyarakat				

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

3. 6 Strategi Smart Environment (Ev)

Tabel 3. 6 Analisis TOWS Smart Environment Kabupaten Karanganyar

Faktor Internal Strength & Weakness	Strength		Weakness	
	1. Kabupaten Karanganyar memiliki potensi Energi Mikro Hidro yang memanfaatkan Bendungan Gondang 2. Kabupaten Karanganyar disorot sebagai kawasan waduk yang memberikan perlindungan kawasan setempat dalam Perpres 28/2012 3. Adanya program Sampah Tuntas Desa		1. Daya dukung lingkungan rendah akibat persentase lahan terbangun mencapai 70% 2. Urgensi sampah yang mendesak karena produksi sampah telah mencapai kapasitas maksimal	
Faktor Eksternal Opportunity & Threat	Opportunity		Threat	
	Strategi O-S		Strategi O-W	
1. Adanya mandat dari presiden mengenai pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan 2. Terlibatnya Kabupaten Karanganyar dalam pembangunan berkelanjutan Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam RAD Tahun 2019 - 2023 3. Transisi menuju energi alternatif	Ev1	1. Pembangunan daerah yang berlandaskan nilai-nilai berkelanjutan	Ev1	1. Perlu adanya pengendalian lahan terbangun dengan memperhatikan lahan hijau dan produktif dalam pembangunan
	Ev2	1. Meneruskan program Sampah Tuntas Desa secara konsisten dan melibatkan seluruh masyarakat	Ev2	1. Penyusunan kebijakan terkait pengolahan sampah agar memiliki dasar hukum yang mengikat
	Ev3	1. Mengoptimalkan fungsi Bendungan Gondang sebagai irigasi dan sumber energi alternatif	Ev3	1. Mengembangkan inovasi sampah menjadi energi

Threat	Strategi T-S		Strategi T-W	
1. Dituntut dalam pengembangan tata kelola perlindungan ekosistem darat, air, udara berbasis teknologi dan Internet of Thing (IoT) 2. Dituntut untuk menyediakan kebutuhan akan Ruang Terbuka Hijau (RTH) 3. Dituntut untuk melakukan restorasi pada sungai yang telah tercemar 4. Dituntut untuk mengembangkan kapasitas tata kelola sampah rumah tangga dan industri 5. Dituntut mampu menjaga keseimbangan lingkungan dengan melibatkan seluruh stakeholders agar selalu bertanggung jawab 6. Dituntut untuk mendorong	Ev1	1. Memanfaatkan teknologi dan IoT untuk monitoring lingkungan dan sumber daya alam, seperti bendungan, sungai, hingga RTH 2. Menjaga ketat area yang termasuk dalam kawasan perlindungan setempat demi terjaganya keseimbangan lingkungan	Ev1	1. Mengimbangi lahan terbangun dengan menambah lokasi RTH agar lebih tersebar merata ke seluruh wilayah 2. Restorasi sungai tercemar akibat tingginya lahan terbangun
	Ev2	1. Memanfaatkan teknologi dan IoT dalam keberlanjutan program Sampah Tuntas Desa	Ev2	1. Membangun lokasi pengolahan daur ulang sampah agar sampah dapat langsung teratasi dari sumbernya
	Ev3	1. Pemanfaatan teknologi untuk monitoring keberlanjutan energi terbarukan yang saat ini sudah berjalan	Ev3	1. Mengintegrasikan program pengolahan daur ulang sampah untuk dikonversi menjadi sumber energi

penyediaan energi alternatif yang ramah lingkungan 7. Pemanfaatan energi dapat lebih efisien dan bertanggung jawab dengan memanfaatkan teknologi untuk monitoring				
--	--	--	--	--

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

BAB IV PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH

4. 1. Peta Jalan Pembangunan Jangka Pendek - Menengah

4. 1. 1 Smart Governance (G)

Tabel 4. 1 Peta Jalan Jangka Pendek – Menengah Smart Governance

Strategi	Program/Ke giatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggaran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggara n (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggara n (dalam juta)		
Governance (G)															
Layanan adm dan publik G1															
Penguata n Kapasitas Aparatur dan Tata Kelola Administ rasi Pemerint ahan	Program Peningkatan Inovasi Layanan Pemerintahan	Persentas e layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Integrasi data dan informasi dari seluruh perangkat daerah	85%	0	88%	0.00	90%	70.00	95%	70.00	98%	0.00	APBD Kab. Karanga nyar	Urusan Komunika si dan Informatik a
Peningkat an	Program Pengadaan	Persentas e OPD	Mengintegra sikan	90%	350	92%	350.00	92%	375.00	95%	320.00	98%	320.00	APBD Kab.	Urusan Pekerjaan

Strategi	Program/Ke giatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggaran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggara n (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggara n (dalam juta)		
Governance (G)															
Kualitas Infrastrukt ur dan Koneksita s Wilayah	Dukungan Infrastruktur Fisik dan Teknologi	dengan teknologi dan sarana prasarana yang lengkap	infrastruktur dengan teknologi <i>Internet of Things</i> (IoT) sebagai inovasi manajemen											Karanga nyar	Umum dan Penataan Ruang
	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Infomasi untuk Masyarakat	Jumlah jenis pelayanan publik yang telah memiliki portal atau aplikasi	Integrasi data dan informasi dari seluruh perangkat daerah	8	178	12	179.5	13	174.5	15	98	15	-	APBD Kab. Karanga nyar	Urusan Komunika si dan Informatik a
Penguata n Kemitraa n Desa dengan Pemerint ah Daerah	Program Peningkatan Penyelenggar aan Pemdes/Kelu rahan	Persentas e keswaday aan masyarak at untuk pembangu nan tingkat desa	Pengemban gan perangkat lunak untuk pengawasan pemerintaha n agar lebih transparan	11,5 %	265	12%	409.00	12,5 %	109,000,40 6.50	13%	91,000,38 4.00	13,5 %	68,000,09 8.00	APBD Kab. Karanga nyar	Urusan Pemberda yaan Masyaraka t dan Desa
	Program Pengintegrasi	Persentas e OPD	Integrasi data dan	85%	74	88%	70	1	38	1	45	95%	-	APBD Kab.	Urusan Administra

Strategi	Program/Ke giatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggaran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggara n (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggara n (dalam juta)		
Governance (G)															
	an Layanan Administrasi dan Layanan Publik	yang telah menerapkan pemanfaat an Sistem Informasi	informasi dari seluruh perangkat daerah											Karanga nyar	si Kependud ukan dan Pencatata n Sipil
Manajemen Birokrasi yang Efisien G2															
Peningkat an Kualitas Birokrasi untuk Mewujudk an Birokrasi yang Adil, Bertangg ung Jawab, dan Transpar an	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Infomasi untuk Perangkat Daerah	Persentas e layanan pemerinta h yang berbasis elektronik	Pematangan kualitas server dan pengintegra sian data dan informasi antar semua OPD	70%	488	85%	608	92%	543	95%	529	98%	299	APBD Kab. Karanga nyar	Urusan Komunika si dan Informatik a
		Persentas e aplikasi perangkat daerah yang telah terintegras i		60%		63%		70%		75%		80%		APBD Kab. Karanga nyar	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentas e OPD yang nilai SAKIP nya Baik		87%	86	90%	104	93%	104	95%	120	98%	105	APBD Kab. Karanga nyar	Unsur Kewilayah an
Efisiensi Kebijakan Publik G3															
Peningkat	Program	Tim	Pengemban	1	326	1	268	1	254	1	0	1.0	0	APBD	Urusan

Strategi	Program/Ke giatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggaran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggara n (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggara n (dalam juta)		
Governance (G)															
an Partisipas i Masyarak at Melalui Mekanis me Alur Aspirasi yang Efisien dan Mudah diakses Oleh Seluruh Masyarak at	peningkatan kapasitas dan kolaborasi Tim SPBE	Koordinasi SPBE Kolaborasi Penerapa n SPBE	gan arsitektur website dan data yang terintegrasi untuk seluruh OPD	90%		90%		95%		100 %		1.0		Kab. Karanga nyar	Komunika si dan Informatik a
	Program Pengawasan Pelaksanaan Pelayanan Publik	Persentas e OPD yang memanfaa tkan monitoring dan evaluasi secara online	Pengemban gan perangkat lunak untuk pengawasan pemerintah n agar lebih transparan	78%	198	83%	176.00	87%	176.00	92%	165.0	1.0	165.00	APBD Kab. Karanga nyar	Unsur Pendukung Urusan Pemerinta han (SETDA)
	Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan anak	Persentas e perempua n dan anak korban kekerasan yang mendapat kan penangan	Pengemban gan perangkat lunak untuk memudahka n proses pelaporan urusan gender, perempuan dan anak	100 %	154	100 %	138	100 %	122	100 %	122	100 %	86	APBD Kab. Karanga nyar	Urusan Pemberda yaan Perempua n dan Perlindung an Anak

Strategi	Program/Ke giatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggaran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggara n (dalam juta)	Targ et Kine rja	Anggara n (dalam juta)		
Governance (G)															
		an pengadua n oleh petugas terlatih didalam unit pelayanan terpadu													

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 1. 2 Smart Branding (B)

Tabel 4. 2 Peta Jalan Jangka Pendek – Menengah Smart Branding

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Branding (B)															
Ekosistem Pariwisata B1															
Strategi 6. Peningkatan kualitas infrastruktur pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata dan olahraga, pembangunan gedung kantor, perangkat teknologi informasi untuk pemerintahan dan pelayanan	Program Pengembangan Wisata Karanganyar sebagai Life-Center of Nusantara	Tersusunnya kebijakan terkait pengembangan pariwisata yang akan mencakup penyediaan serta sarana prasarana penunjang (event, hotel, restoran, spbu, dan lain sebagainya) dan branding pariwisata Kabupaten Karanganyar	Pengembangan Aplikasi Karanganyar Touriam	1	50	1	50	1	0	1	0	1	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pariwisata

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Branding (B)															
publik, obyek wisata, fasilitas olahraga;		Persentase jangkauan jaringan internet dikawasan wisata	Penyiapan server untuk pengembangan aplikasi Karanganyar Tourism	1	50	1	50	1	0	1	0	1	0	APBD Kab. Karanganyar	
	Program Perencanaan & perwujudan infrastruktur aksesibilitas, amenitas & atraksi wisata (3A)	Persentase meningkatnya destinasi pariwisata yang dikembangkan	Pengembangan destinasi pariwisata	20%	4,356	20%	0	20%	0	20%	0	20%	0	APBD Kab. Karanganyar	
	Program sertifikasi, pelatihan & pengembangan Tour Guide	Persentase meningkatnya Tour Guide terlatih dan tersertifikasi	Sertifikasi dan pelatihan Tour Guide baik secara langsung maupun wisata virtual	80	0	80	0	80	0	80	0	80	0	APBD Kab. Karanganyar	
Strategi 18. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk	Program Kolaborasi multipihak untuk memajukan ekosistem pariwisata	Jumlah kolaborasi dengan multipihak pelaku pariwisata	Pengembangan kolaborasi dengan multipihak pelaku pariwisata	1		2	0	3	0	4	0	5	0	APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.				
Branding (B)																	
fasilitasi pengembangan nilai budaya produktif dan inovatif mengelola produk unggulan desa	Pengembangan kerjasama dengan tour guide, travel agency, akademisi, swasta, perhotelan dan pihak-pihak terkait pariwisata	Jumlah kerjasama dengan tour guide, travel agency, akademisi, swasta, perhotelan dan pihak-pihak terkait pariwisata	Pengembang an kerjasama dengan tour guide, travel agency, akademisi, swasta, perhotelan dan pihak-pihak terkait pariwisata	1	50	2	0	3	0	4	0	5	0	APBD Kab. Karangany ar			
Strategi 10. Peningkatan produktivitas daerah, secara khusus unggulan industri, pertanian, perikanan, peternakan, dan pariwisata	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata yang terpadui (terintegrasi satu sama lain)	Persentase meningkatny a destinasi pariwisata yang dikembangka n	Pengembang an destinasi pariwisata baik secara fisik maupun digital	80%	0	100%	0	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karangany ar			
Strategi 3. Peningkatan kualitas Infrastruktur sosial	Program pengembangan nilai budaya	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang	Pelestarian Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang	89	0	90	0	91	0	92	0	93	0	APBD Kab. Karangany ar		Urusan Kebudayaan	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector	
				2022		2023		2024		2025		2026				
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.			
Branding (B)																
budaya meliputi: fasilitas seni budaya; panti sosial, fasilitas keagamaan		dilestarikan	dilestarikan												APBD Kab. Karanganyar	
	Program pengelolaan keragaman budaya	Rata-rata even budaya kesenian lokal	Pengembang an event budaya kesenian lokal	22		22		22		22		22				
Membangun Daya Saing Bisnis B2																
Strategi Penyediaan platform sebagai wadah masyarakat menawarkan produk dan jasanya di bidang pariwisata atau produk olahan khas daerah. Platform lengkap dengan fitur informasi untuk investasi dan	Program pengembangan Karanganyar tourism sebagai promosi pariwisata secara digital	Pembuatan rancangan kebijakan yang mengatur Karanganyar tourism sebagai promosi pariwisata secara digital	Pengembang an aplikasi Karanganyar tourism sebagai media promosi pariwisata secara digital	80%	25	85%	25	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pariwisata	
		Pembuatan rancangan kebijakan yang mengatur pengembang an karanganyar tourism dapat	Pengembang an aplikasi Karanganyar tourism yang berfungsi sebagai media informasi rencana	80%	25	85%	25	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar		

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.				
Branding (B)																	
kerjasama		dilakukan rencana perjalanan wisata, pemesanan tiket, dan pembayaran melalui dompet digital yang dapat terintegrasi dengan database pariwisata	perjalanan wisata, pemesanan tiket, dan pembayaran melalui dompet digital yang dapat terintegrasi dengan database pariwisata														
	Program Peningkatan produk dan jasa industri kreatif daerah	Persentase Peningkatan produk dan jasa industri kreatif daerah	Peningkatan produk dan jasa industri kreatif daerah	80%	25	85%	25	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
	Program Peningkatan kemudahan investasi, perizinan & penanaman modal untuk kegiatan yang	Persentase Peningkatan kemudahan investasi, perizinan & penanaman modal untuk kegiatan	\Peningkatan kemudahan investasi, perizinan & penanaman modal untuk kegiatan yang	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.				
Branding (B)																	
	memberikan nilai tambah ekonomi Karanganyar	yang memberikan nilai tambah ekonomi Karanganyar	memberikan nilai tambah ekonomi Karanganyar														
	Optimalisasi branding sebagai kabupaten yang nyaman dan layak usaha untuk mendatangkan investasi serta sumber daya Sumber Daya Manusia	Persentase jangkauan branding sebagai kabupaten yang nyaman dan layak usaha untuk mendatangkan investasi serta sumber daya Sumber Daya Manusia	Branding sebagai kabupaten yang nyaman dan layak usaha untuk mendatangka n investasi serta sumber daya Sumber Daya Manusia	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar			
	Program pengembangan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman	Persentase marketplace untuk memasarkan produk-produk masyarakat dan daerah	Pengembang an platform-platform untuk memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman	80%	50	85%	50	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Perdaganganan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah		

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Branding (B)															
	Program peningkatan ekosistem investasi yang mudah dan efektif	Persentase platform yang memudahkan investasi dan Kerjasama daerah misalnya Investment Lounge, Dashboard, dan Portal Investasi Daerah.	Pengembang an aplikasi untuk peningkatan ekosistem investasi yang mudah dan efektif	80%	50	85%	50	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karangany ar	
	Program peningkatan produk dan jasa industri kreatif daerah	Persentase pertumbuhan ekonomi kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain	Pengembang an aplikasi untuk peningkatan produk dan jasa industri kreatif daerah	80%	50	85%	50	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karangany ar	
Penataan Wajah Kota B3															

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Branding (B)															
Strategi Penataan kota yang rapih, terpelihara, dan menonjolkan ciri khas atau nilai-nilai daerah	Program penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.	Persentase penataan kembali wajah kota melalui bangunan yang diperbaharui dan RTH	Penataan kembali wajah kota melalui bangunan yang diperbaharui dan RTH	80%	50	85%	50	90%	50	95%	50	100%	50	APBD Kab. Karanganyar	Urusan PUPR, Urusan Lingkungan Hidup

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 1. 3 Smart Economy (Ec)

Tabel 4. 3 Peta Jalan Jangka Pendek – Menengah Smart Economy

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerja	Ang g.	Targe t Kinerja	Ang g.	Targe t Kinerja	Ang g.	Targe t Kinerja	Ang g.	Targe t Kinerja	Ang g.		
Economy (Ec)															
Penataan Ekosistem Industri Ec1															
Peningkatan produktivitas daerah, secara khusus unggulan industri, pertanian, perikanan, peternakan, dan pariwisata	Program pengembangan ekosistem Industri Karanganyar	Persentase pengembangan ekosistem Industri Karanganyar	pengembangan ekosistem Industri Karanganyar	80%		85%		90%		95%		100%		APBD Kab. Karanganyar	Urusan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil pertanian	Produksi Tanaman Pangan: padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar Produksi Tanaman Hortikultura: bawang putih, cabai besar, cabai rawit	Kolaborasi dengan perusahaan teknologi bidang pertanian		3,686	3,734								APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pertanian dan Pangan
	Program Pengembangan	Produksi Benih Ikan	Kolaborasi dengan	38,801,434	860	-	0	-	0	-	0	-	0	APBD Kab.	Urusan Perikanan

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Economy (Ec)																	
	n Budidaya Perikanan		Perusahaan Teknologi di Bidang Perikanan		15									Karangan yar	dan Peternakan		
		Persentase pembudidaya yang dibina				-	0	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karanganyar			
	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Persentase produk perikanan yang dipromosikan	Pengembangan aplikasi / media sosial/ website sebagai media promosi event Promosi hasil perikanan Kabupaten Karanganyar	50	50	-	0	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karanganyar			
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit ternak	Angka kesakitan ternak:	Kolaborasi dengan Perusahaan Teknologi di Bidang Peternakan											APBD Kab. Karanganyar			
		Ternak besar		9	3,030	8	3,333	7	3,333	6	3,333	5	3,333	APBD Kab. Karanganyar			
		Ternak kecil		17.4		16.4		15.4		14.4		13.4		APBD Kab. Karanganyar			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Economy (Ec)																	
		Unggas		17		15		13		11		9		APBD Kab. Karanganyar			
		Aneka Ternak		17		15		13		11		9		APBD Kab. Karanganyar			
		Persentase produksi peternakan ASUH		93.8		94.1		94.4		94.7		95		APBD Kab. Karanganyar			
	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Cakupan kelompok peternak yang dibina	Pengadaan Pembinaan usaha peternakan/kelompok	85%	2,614	90%	3,964	95%	3,964	100%	3,964	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
		Cakupan pengusaha ternak yang dibina	Pengadaan Pembinaan usaha peternakan/kelompok	80%		85%		90%		95%		100%		APBD Kab. Karanganyar			
		Ketersediaan bibit ternak besar	Kolaborasi dengan perusahaan teknologi di bidang Peternakan	13,000 dosis		14,000 dosis		15,000 dosis		16,000 dosis		17,000 dosis		APBD Kab. Karanganyar			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg. g.	Target Kinerja	Angg. g.	Target Kinerja	Angg. g.	Target Kinerja	Angg. g.	Target Kinerja	Angg. g.				
Economy (Ec)																	
		Persentase produk peternakan yang dipromosikan	Kolaborasi dengan perusahaan teknologi di bidang Peternakan	87.25%	50	100%	0	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ec2																	
Penguatan pembangunan keadilan gender, perlindungan perempuan dan anak.	Program peningkatan Keluarga Berencana	Persentase peningkatan Keluarga Berencana	peningkatan Keluarga Berencana	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
	Program pengembangan perdagangan dan pengelolaan pasar	Persentase pemilik UTTP yang tertib niaga	Pendataan pemilik UTP yang tertib niaga	27,00%	25	28,00 %	25	29,00 %	25	30,00 %	25	31,00 %	25	APBD Kab. Karanganyar	Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah		
		Persentase sarana perdagangan yang memiliki informasi	Pengembangan aplikasi informasi perdagangan	22,22	25	27,22	25	32,22	25	37,22	25	42,22	25	APBD Kab. Karanganyar			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Economy (Ec)																	
		perdagangan													APBD Kab. Karanganyar		
		Persentase pasar rakyat yang memenuhi kriteria pasar sehat	Pengembangan pasar sehat	49,63	25	52,63	25	55,63	25	60,63	25	65,63	25				
		Persentase PKL yang dibina dan ditata	Pengadaan pembinaan dan penataan PKL	38,82	25	39,82	25	40,82	25	41,82	25	42,82	25				
Penguatan kewirausahaan untuk perluasan penyerapan tenaga kerja, terutama di sektor unggulan industri, pertanian, pariwisata	Program Keluarga Sejahtera	Presentase Keluarga Pra Sejahtera	Pembuatan rancangan kebijakan peningkatan penempatan transmigrasi											APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
Peningkatan kualitas implementasi kebijakan penanggulangan	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase PSKS yang berperan aktif dalam penyelenggara	pembinaan PSKS dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial	93.52%	2,452	-	-	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Sosial		

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.		
Economy (Ec)															
Pengurangan kemiskinan dan masalah kesejahteraan sosial		Indikator kesejahteraan sosial													
		Persentase Korban Bencana Alam dan Sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	Pengadaan sarana evekuasi bencana alam	93.52%		-	0	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karanganyar	
	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase Lanjut Usia Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	Pengadaan sarana pelayanan lanjut usia yang terlantar	100%	5702	-	0	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karanganyar	
		Meningkatnya	Pengadaan	100%		-	0	-	0	-	0	-	0	APBD	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Economy (Ec)																	
		pelayanan terhadap anak yang mengalami masalah kesejahteraan sosial	sarana pelayanan anak yang mengalami masalah kesejahteraan sosial											Kab. Karanganyar			
Membangun Ekosistem Keuangan Ec3																	
Promosi dan edukasi transaksi keuangan digital dan less cash	Program literasi agar masyarakat menjadi bankable dan memiliki akses terhadap permodalan	Persentase peningkatan masyarakat menjadi bankable dan memiliki akses terhadap permodalan	literasi agar masyarakat menjadi bankable dan memiliki akses terhadap permodalan	80%	25	100%	25	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;		
Pengoptimalan fungsi BUMDes sebagai wadah dan penggerak yang membuka peluang bagi masyarakat terhadap	Program pengembangan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan market place serta menjamin kelancaran	Persentase pengembangan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan market place serta menjamin	Pengembangan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan market place serta menjamin kelancaran pembayaran	80%	25	100%	25	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah		

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Ang g.	Targe t Kinerja	Ang g.	Targe t Kinerja	Ang g.	Targe t Kinerja	Ang g.	Targe t Kinerja	Ang g.				
Economy (Ec)																	
permodalan yang lebih mudah	pembayaran menuju masyarakat yang less cash	kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang less cash	menuju masyarakat yang less cash														

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 1. 4 Smart Living (Lv)

Tabel 4. 4 Peta Jalan Jangka Pendek – Menengah Smart Living

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.		
Living (Lv)															
Harmonisasi Lingkungan Lv1															
Strategi 7. Peningkatan kualitas Infrastruktur lingkungan perumahan dan permukiman, yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana. Infrastruktur lingkungan perumahan dan permukiman meliputi: sanitasi, air bersih, sarana pengelolaan	Program perencanaan pembangunan fisik dan prasarana	Capaian Jumlah program yang memenuhi target bidang fisik dan prasarana		91.50 %	810	92%	820	92,5%	820	93%	820	93,5%	820	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan, Urusan Lingkungan Hidup

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Living (Lv)																	
persampahan, gotong-gorong, talud.																	
Strategi 8. Peningkatan kualitas Infrastruktur ruang terbuka publik yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Persentase cakupan Pengelolaa n Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan (taman kota, alun-alun, stadion, PSU perumahan, taman tugu batas kota)		37	3,390	39	2,145	41	2,145	43	2,145	45	2,145	APBD Kab. Karangany ar	Urusan Perhubungan		
Pelayanan Kesehatan Lv2																	
Strategi 19. Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pembangunan lingkungan	Program peningkatan pelayanan kesehatan	Meningkatny a pelayanan kesehatan bagi masyarakat												APBD Kab. Karangany ar	Urusan Kesehatan		

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Living (Lv)																	
desa yang sehat dan tangguh																	
Strategi 6. Peningkatan kualitas infrastruktur pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata dan olahraga, pembangunan gedung kantor, perangkat teknologi informasi untuk pemerintahan dan pelayanan publik, obyek wisata, fasilitas olahraga;	Program perencanaan pembangunan sosial dan budaya	Capaian Jumlah program yang memenuhi target bidang sosial dan budaya		91.5	555	92	580	92,5	580	93	580	93,5	580	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan		
	Progam Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Persentase cabang olahraga yang terbina		100%	1,500	-	0	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga		
Strategi 15. Pemenuhan layanan	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan	Persentase kecukupan peralatan		55	400	60	400	65	400	70	400	75	400	APBD Kab. Karanganyar	Dinas Kesehatan		

Strategi	Program/Kegiatan an	Indikator Kinerja	Inova si	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerj a	Angg .	Target Kinerj a	Angg .	Target Kinerj a	Angg .	Target Kinerj a	Angg .	Target Kinerj a	Angg .		
Living (Lv)															
kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan inklusif, meliputi: pemerataan sarana prasarana; SDM kesehatan, sistem kebijakan penyelengaraan kesehatan, dan jaminan sosial bantuan kesehatan	sarana dan prasarana UPT	kesehatan yang memenuhi standar													
		Persentase peralatan kesehatan berfungsi sesuai standar		95		100		100		100					
		Persentase kalibrasi alat kesehatan dan perbekes sesuai standar		50		55		60		65		70			
Sarana Transportasi Lv3															
Strategi 1. Peningkatan kualitas Infrastruktur Koneksitas dan aksesibilitas wilayah yang inklusif, ramah	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Persentase Terminal Tipe C yang sesuai dengan Standar		40	7232	50	8,444	60	8,444	70	8,444	80	8,444	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Perhubungan
		Persentase pemasangan rambu-		83		89		95		100		-		APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.		
Living (Lv)															
lingkungan, dan tangguh bencana. Infrastruktur Koneksitas dan aksesibilitas meliputi: Jalan, jembatan, transportasi, jaringan telekomunikasi berbasis teknologi informasi & internet		rambu												APBD Kab. Karanganyar	
		Persentase capaian PAD dari parkir (tepi jalan kabupaten)		156				163				170			

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 1. 5 Smart Society (S)

Tabel 4. 5 Peta Jalan Jangka Pendek – Menengah Smart Society

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)		
Society (S)															
Membangun Masyarakat Cerdas S1															
Perwujudan interaksi masyarakat yang produktif dan komunikatif melalui pemanfaatan komunikasi digital	Progam Pembinaan dan Pemasyaraktan Olahraga	Persentase cabang olahraga yang terbina	Pengadaan fasilitas olahraga di ruang terbuka publik	80%	839	85%	857	90%	823	90%	753	95%	377	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Kepemudaan dan Olah Raga
Membangun Ekosistem Edukasi S2															
Pemenuhan layanan pendidikan yang berkarakter, berkualitas dan inklusif, meliputi:	Program peningkatan layanan Kearsipan dan Perpustakaan digital	Persentase layanan kearsipan dan perpustakaa n yang telah terintegrasi secara digital	Pengemban gan perpustakaan dan kearsipan digital	85%	0	88%	235	95%	245	100 %	270	100 %	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Perpustakaan dan Kearsipan
pemerataan sarana prasarana;	Program Pendidikan Dasar Wajib	APK SD/MI/Paket A dan	Pembuatan rancangan kebijakan	99	1,175	99	620	100	620	100	488	100	488	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pendidikan

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)		
Society (S)															
SDM pendidikan, sistem kebijakan penyelengaraan pendidikan, dan jaminan sosial bantuan penddikan	Belajar Sembilan Tahun	SMP/MTs/Paket B	wajib belajar sembilan tahun											nyar	
		APM SD/MI/Paket A/SMP/MTs/Paket B		96		98		99		99		100			
		Angka Putus Sekolah SD/MI dan SMP/MTs		0.04%		0.04%		0.03%		0.02 %		0.02 %			
		Persentase sekolah SD/MI/SMP/MTs yang terakreditasi minimal B		88%		88%		90%		93%		94%			
	Program Pendidikan Non Formal	APM Kesetaraan usia 7-18 tahun	Pengadaan sarpras pendukung pengembangan bakat minat dan kompetensi kegiatan non formal	70%	876	75%	865	80%	837	85%	837	88%	823	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pendidikan
Peningkatan kualitas Infrastruktur	Program pendidikan Anak Usia	APM PAUD (usia 5-6 tahun)	Pembuatan rancangan kebijakan	79%	417	83%	436	85%	436	88%	403	90%	412	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pendidikan

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)		
Society (S)															
pendidikan dan literasi pengetahuan masyarakat yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana.	Dini		pendidikan anak Usia Dini											nyar	
	Program Pendidikan Dasar Wajib Belajar Sembilan Tahun	APK SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B	Pembuatan rancangan kebijakan wajib belajar sembilan tahun	99	1595	99	1580	100	1580	100	1572.5	100	1572.5	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pendidikan
		APM SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B		96		98		99		99		100		APBD Kab. Karanganyar	
		Angka Putus Sekolah SD/MI dan SMP/MTs		0.04%		0.04%		0.03%		0.02 %		0.02 %		APBD Kab. Karanganyar	
		Persentase sekolah SD/MI/SMP/MTs yang terakreditasi minimal B		88%		88%		90%		93%		94%		APBD Kab. Karanganyar	
	Program Pendidikan Non Formal	APM Kesetaraan usia 7-18 tahun	Pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana	70%	427	75%	427	80%	436	85%	436	88%	419	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pendidikan

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)		
Society (S)															
			pendukung Dikmas												
Menjamin Keselamatan Masyarakat S3															
Peningkatan kualitas Infrastruktur pendukung kesiagaan daerah menurunkan resiko bencana.	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Persentase terjaganya kelestarian sumber daya alam	Pengembangan sistem/aplikasi early warning system sebagai upaya pencegahan dan penanganan bencana	76%	737	80%	1410	84%	1509	88%	952	95%	440	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup
Penguatan perlindungan kemanan, harmoni dan kegotongroyongan dalam keragaman masyarakat	Program Pemeliharaan Kamtramtibmas & Pencegahan Tindak Kriminal	Persentase warga negara yang mendapat pelayanan akibat dari penegakkan perda	Pengembangan sistem/aplikasi pelaporan apabila terjadi tindakan pelanggaran hukum dan tindak kriminal	88%	82	90%	80	95%	64	100%	28	100%	28	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targe t Kinerj a	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)	Targ et Kine rja	Angga ran (dalam juta)		
Society (S)															
Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pembangunan lingkungan desa yang sehat dan tangguh	Program Pemberdayaa n Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban & Keamanan	Rasio linmas terhadap Jumlah penduduk	Pengemban gan aplikasi pendataan anggota Satlinmas	1:12.0 00	419	1:12.0 00	345	1:10.0 00	234	1:7.0 00	230	1:7.0 00	234	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Ketentram an, Ketertiban Umum dan Perlindung an Masyarakat
Penguatan pembanguan keadilan gender, perindungan perempuan dan anak.	Program Perlindungan Perempuan dan Anak	Rasio KDRT	Pengemban gan aplikasi pusat pelayanan terpadu pemberday aan perempuan (P2TP2)	11	488	11	497	11	425	11	422	11	422	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pemberda yaan Perempua n dan Perlindung an Anak

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 1. 6 Smart Environment (Ev)

Tabel 4. 6 Peta Jalan Jangka Pendek – Menengah Smart Environment

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
Perlindungan Lingkungan Hidup Ev1															
Peningkatan kualitas infrastruktur lingkungan meliputi: sanitasi, air bersih, sarana pengelolaan persampahan, gotong-gorong, talud	Program perencanaan prasarana wilayah	Capaian Jumlah program yang memenuhi target bidang prasarana wilayah	Kolaborasi pemerintah desa/kelurahan dengan masyarakat atau komunitas setempat	78%	228	80%	238	84%	265	88%	258	92%	212	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Program perencanaan pembangunan fisik dan prasarana	Capaian Jumlah program yang memenuhi target bidang fisik dan prasarana	-	91%	265	92%	265	93%	265	95%	265	95%	265	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Pemanfaatan IoT dalam tata kelola lingkungan	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	Persentase hasil pemantauan kualitas lingkungan	Integrasi infrastruktur pemantauan dengan teknologi	65%	788	70%	723	75%	795	80%	855	85%	894	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
agar pemantauan dalam berjalan secara real time	Hidup	(air, udara, tanah) yang memenuhi baku mutu	IoT agar pemantauan berlangsung <i>real-time</i>												
	Program Penataan, Pengkajian Dampak dan Penegakan Hukum Lingkungan	Persentase terlaksananya pelaksanaan pelayanan pengaduan lingkungan hidup	-	78%	192	83%	185	85%	165	88%	185	92%	180	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup dan Unsur Penunjang (Urusan Perencanaan)
	Pengkajian Dampak Lingkungan	Persentase kasus pencemaran lingkungan hidup yang ditangani lebih lanjut	Pemanfaatan aplikasi untuk pelaporan agar masyarakat dapat aktif melaporkan bilamana menemukan pelanggaran atau pencemaran	68%	127	75%	135	78%	115	83%	135	88%	135	APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
			lingkungan hidup												
	Koordinasi Pembinaan Perijinan dan Pemeriksaan/ Penilaian Dokumen Lingkungan	Tersusunnya struktur untuk koordinasi pembinaan , perijinan, dan pemeriksaan	-	1	65	1	50	1	50	1	50	1	45	APBD Kab. Karanganyar	
Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan aksesibilitas yang baik untuk semua	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Jumlah RTH dengan kondisi baik	-	76%	305	80%	312	84%	308	88%	308	92%	285	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup dan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Peningkatan restorasi sungai dan pengendalian polusi udara	Program peningkatan pengendalian polusi	Indeks Kualitas Udara	Integrasi infrastruktur pemantauan dengan teknologi IoT agar pemantau	67.3	595	72.5	621	74	605	78.2	511	79.4	529	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
			n berlangsung <i>real-time</i>												
Pengelolaan Sampah dan Limbah Ev2															
Peningkatan kapasitas pelayanan persampahan dan jaringan buangan limbah agar menjangkau seluruh wilayah, serta memanfaatkan IoT untuk meningkatkan efektifitas layanan	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Presentase Jumlah sampah yang tertangani	Pemanfaatan aplikasi pemantauan dan pelaporan sistem pengelolaan sampah	58%	466	63%	410	68%	388	73%	405	78%	345	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup
	Program Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Berbahaya Beracun	Presentase Jumlah sampah yang tertangani	-	71%	355	76%	348	81%	104	86%	69	91%	45	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Persentase hasil pemantauan kualitas lingkungan (air, udara, tanah) yang memenuhi	Pemanfaatan aplikasi untuk pelaporan agar masyarakat dapat aktif melaporkan bilamana	65%	133	70%	138	75%	164	80%	171	85%	176	APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
		baku mutu	menemukan pelanggaran atau pencemaran lingkungan hidup												
Penyusunan kebijakan untuk pemilahan sampah dan daur ulang untuk sampah rumah tangga dan publik	Program Pengelolaan Sampah yang Partisipatif	Indek Pencemaran Lingkungan akibat Buangan Sampah	Kolaborasi pemerintah desa/kelurahan dengan masyarakat atau komunitas setempat	69.3	334	67	361	65.8	385	62.1	388	59.1	388	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup; Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; dan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Tata Kelola Energi Ev3															
Pemanfaatan potensi alam yang ada sebagai sumber energi	Program Perencanaan Pembangunan Energi Alternatif	Jumlah energi alternatif yang telah dikembangkan	-	2	214	2	258	2	346	2	390	2	390	APBD Kab. Karanganyar	Unsur Penunjang (Urusan Perencanaan)

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
alternatif, seperti Bendungan Gondang dan Waduk Tirtomarto															
Pemanfaatan teknologi sensor dan IoT dalam pemantauan konsumsi energi dan kondisi jaringan listrik	Program Pengawasan Konsumsi Energi Listrik	Jumlah kecamatan yang telah menjalankan pemantauan konsumsi listrik	Pengembangan teknologi GIS dan sensor	9	315	12	420	13	455	13	455	13	455	APBD Kab. Karanganyar	Unsur Penunjang (Urusan Perencanaan)

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 2. Peta Jalan Pembangunan Jangka Panjang

4. 2. 1 Smart Governance (G)

Tabel 4. 7 Peta Jalan Jangka Panjang Smart Governance

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Governance (G)															
Layanan adm dan publik G1															
Penguatan Kapasitas Aparatur dan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan	Program Optimalisasi Layanan Pemerintahan berbasis <i>Online</i>	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Integrasi data dan informasi dari seluruh perangkat daerah	86%	176	88%	182	93%	168.5	97%	154	100%	128	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Komunikasi dan Informatika
Peningkatan Kualitas Infrastruktur dan Koneksitas Wilayah	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Telekomunikasi untuk Masyarakat (SNI.18)	Persentase populasi kota dengan akses ke pita lebar (<i>broadband</i>)	Mengintegrasikan infrastruktur dengan teknologi <i>Internet of Things</i> (IoT) sebagai	98%	351	99%	360	100%	332	100%	265	100%	243	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Komunikasi dan Informatika

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Governance (G)															
		berkecepatan memadai	inovasi manajemen												
		Persentase area kota yang dicakup oleh konektivitas Internet yang disediakan oleh kota		98%		99%		100%		100%		100%			
		Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi (TI) kota		5 menit		5 menit		3 menit		3 menit		2 menit			
Penguatan Kemitraan Desa dengan	Program Pengintegrasian Layanan Publik di	Persentase OPD yang telah menerapkan	Integrasi data dan informasi dari seluruh perangkat	86%	117	88%	102	93%	102	97%	87	100%	87	APBD Kab. Karanganyar	Unsur Kewilayahan

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Governance (G)															
Pemerintah Daerah	Seluruh Tingkatan Administratif	an pemanfaatan Sistem Informasi	daerah												
Manajemen Birokrasi yang Efisien G2															
Peningkatan Kualitas Birokrasi untuk Mewujudkan Birokrasi yang Adil, Bertanggung Jawab, dan Transparan	Program Pengendalian Sistem Informasi Secara Menyeluruh	Persentase pematangan Satu Data Karanganyar	Pematangan kualitas server dan pengintegrasian data dan informasi antar semua OPD	88%	287	95%	286	98%	288	100%	275	100%	256	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Komunikasi dan Informatika
	Program Optimalisasi Kinerja Aparatur melalui Pemantauan secara <i>Real-time</i> dan Sistem Birokrasi yang Efisien	Indeks SAKIP		75	187	75	177	78	154	83	132	85	102	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Komunikasi dan Informatika
Efisiensi Kebijakan Publik G3															
Peningkatan Partisipasi	Program Peningkatan Kualitas	Persentase partisipasi	Pengembangan perangkat lunak untuk	69%	401	72%	407	75%	396	78%	371	82%	351	APBD Kab. Karanganyar	Unsur Pendukung Urusan

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Governance (G)															
Masyarakat Melalui Mekanisme Alur Aspirasi yang Efisien dan Mudah diakses Oleh Seluruh Masyarakat	Kebijakan Publik	masyarakat dalam pengambilan keputusan	pengawasan pemerintahan agar lebih transparan											yar	Pemerintahan (SETDA)

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 2. 2 Smart Branding (B)

Tabel 4. 8 Peta Jalan Jangka Panjang Smart Branding

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.		
Branding (B)															
Ekosistem Pariwisata B1															
Strategi 2. Peningkatan kualitas Infrastruktur perekonomian wilayah , sosial budaya yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana, Infrastruktur perekonomian wilayah, meliputi: pembanguna n irigasi, waduk, embung,	Program pengembangan Rekreasi (SNI.14)	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Pengembangan aplikasi / media sosial / webiste layanan pemesanan rekreasi publik secara daring (SNI 14.1)	80%	50	85%	0	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pariwisata
	Program Peningkatan kemudahan pemesanan secara Daring/Booking Online untuk hulu-hilir kegiatan pariwisata Karanganyar	Persentase pemesanan secara Daring/Booking Online untuk hulu-hilir kegiatan pariwisata Karanganyar	Peningkatan kemudahan pemesanan secara Daring/Booking Online untuk hulu-hilir kegiatan pariwisata Karanganyar	80%	50	85%	0	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.		
Branding (B)															
pasar, fasilitas umum kawasan industri, sarana prasarana e-commerce.	Program Tourism Information Center Karanganyar yang optimal dan informatif baik yang berbentuk fisik maupun digital	Persentase peningkatan Tourism Information Center Karanganyar yang optimal dan informatif baik yang berbentuk fisik maupun digital	Tourism Information Center Karanganyar yang optimal dan informatif baik yang berbentuk fisik maupun digital	80%	50	85%	0	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	
	Program Paket Perjalanan terpadu antar destinasi di Karanganyar bahkan dengan Kawasan/Kabupaten sekitarnya	Persentase Paket Perjalanan terpadu antar destinasi di Karanganyar bahkan dengan Kawasan/Kabupaten sekitarnya	Paket Perjalanan terpadu antar destinasi di Karanganyar bahkan dengan Kawasan/Kabupaten sekitarnya	80%	50	85%	0	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	
	Program peningkatan promosi pariwisata dan kebudayaan melalui seluruh platform media sosial dan	Persentase peningkatan promosi pariwisata dan kebudayaan melalui seluruh platform media sosial dan	Peningkatan promosi pariwisata dan kebudayaan melalui seluruh platform media sosial dan laman resmi	80%	50	85%	0	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.		
Branding (B)															
	laman resmi pariwisata	laman resmi pariwisata	pariwisata												
Strategi 21. Pemajuan kekayaan budaya daerah, baik budaya yang tangible maupun intangible	Program pengembangan budaya (SNI.17b.)	17b.1. Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk	Pengembangan aplikasi / media sosial / webiste layanan pemesanan daring untuk fasilitas budaya (SNI 17b.1)	80%	50	85%	0	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Kebudayaan
		17b.2. Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan	Pengembangan aplikasi digitalisasi catatan budaya kota (SNI 17b.2)	80%		85%		90%		95%		100%		APBD Kab. Karanganyar	
Membangun Daya Saing Bisnis B2															
Strategi Pembinaan pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan platform yang telah ada untuk mengembang	Program pengembangan Karanganyar Central Business District sebagai pusat Kawasan bisnis, ekonomi & investasi di Karanganyar	Persentase pengembangan Karanganyar Central Business District sebagai pusat Kawasan bisnis, ekonomi & investasi di Karanganyar	Persentase pengembangan Karanganyar Central Business District sebagai pusat Kawasan bisnis, ekonomi & investasi di Karanganyar	80%	100	85%	100	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	DPMPTSP , Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2027		2028		2029		2030		2031					
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.				
Branding (B)																	
kan usahanya	Program Optimalisasi OSS sebagai portal terpadu	Persentase Optimalisasi OSS sebagai portal terpadu	Persentase Optimalisasi OSS sebagai portal terpadu	80%	50	85%	0	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
	Program pengembangan Harmonisasi tata ruang yang mendukung iklim investasi (ekonomi), pro lingkungan & berdampak positif pada sosial	Persentase pengembangan Harmonisasi tata ruang yang mendukung iklim investasi (ekonomi), pro lingkungan & berdampak positif pada sosial	Persentase pengembangan Harmonisasi tata ruang yang mendukung iklim investasi (ekonomi), pro lingkungan & berdampak positif pada sosial	80%	50	85%	50	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
Penataan Wajah Kota B3																	
Strategi Penataan kota yang rapih, terpelihara, dan menonjolkan ciri khas atau nilai-nilai daerah	Program pembangunan batas wilayah (edge), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi pengunjung (landmark), menyediakan	Persentase batas wilayah kota misalnya landmark, penunjuk arah/ penanda (signage), alun-alun, simpang, dan lain-lain dalam kondisi baik	Pembangunan dan pemeliharaaan batas wilayah kota misalnya landmark, penunjuk arah/ penanda (signage), alun-alun, simpang, dan lain-lain sebagai	80%	70	85%	80	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan PUPR, Urusan Lingkungan Hidup		

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2027		2028		2029		2030		2031					
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.				
Branding (B)																	
	navigasi yang unik menuju kota (signage), struktur jalan yang teratur (path), dan titik simpul kota (node) seperti alun-alun, simpang dan lain-lain. (SNI.17.b)		branding Kabupaten Karanganyar														
	Program Implementasi City branding menjadi Urban Design Guidelines (PRK/Peraturan Rancang Kota), sehingga ada harmonisasi keindahan terstandar di seluruh wilayah Karanganyar	Persentase Implementasi City branding menjadi Urban Design Guidelines (PRK/Peraturan Rancang Kota), sehingga ada harmonisasi keindahan terstandar di seluruh wilayah Karanganyar	City branding menjadi Urban Design Guidelines (PRK/Peraturan Rancang Kota), sehingga ada harmonisasi keindahan terstandar di seluruh wilayah Karanganyar	80%	50	85%	50	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
	Program Perwujudan	Persentase Perwujudan	Perwujudan Street Scape	80%	50	85%	50	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab.			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.		
Branding (B)															
	Street Scape (furniture jalanan kota), seperti bangku taman, lampu jalan, trotoar, dsb, dengan langgam Karanganyar – Live Centre of Nusantara sebagai branding identity-nya	Street Scape (furniture jalanan kota), seperti bangku taman, lampu jalan, trotoar, dsb, dengan langgam Karanganyar – Live Centre of Nusantara sebagai branding identity-nya	(furniture jalanan kota), seperti bangku taman, lampu jalan, trotoar, dsb, dengan langgam Karanganyar – Live Centre of Nusantara sebagai branding identity-nya											Karanganyar	
	Program Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk memantau keindahan kota melalui CCTV sehingga bisa direspon secara real time.	Persentase Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk memantau keindahan kota melalui CCTV sehingga bisa direspon secara real time.	Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk memantau keindahan kota melalui CCTV sehingga bisa direspon secara real time.	80%	50	85%	50	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 2. 3 Smart Economy (Ec)

Tabel 4. 9 Peta Jalan Jangka Panjang Smart Economy

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.		
Economy (Ec)															
Penataan Ekosistem Industri Ec1															
Penguatan UMKM	Program Pemberdayaan Koperasi dan UMKM melalui pemberian dukungan pemasaran secara online melalui marketplace	Persentase pertumbuhan UKM.	Pengembangan aplikasi Promosi UKM	80%		85%		90%		95%		100%		APBD Kab. Karanganyar	Urusan Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Program Pengadaan teknologi pendukung pertanian untuk menggenjot produktivitas yang diberikan kepada kelompok tani	Persentase Pengadaan teknologi pendukung pertanian untuk menggenjot produktivitas yang diberikan kepada kelompok tani	Kolaborasi dengan perusahaan teknologi di bidang pertanian	80%	50	85%	0	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pertanian dan Pangan

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Economy (Ec)															
	Program pengadaan teknologi pendukung pertanian untuk menggenjot produktivitas yang diberikan kepada kelompok tani	Persentase pengadaan teknologi pendukung pertanian untuk menggenjot produktivitas yang diberikan kepada kelompok tani	pengadaan teknologi pendukung pertanian untuk menggenjot produktivitas yang diberikan kepada kelompok tani	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar	
	Program pengadaan alat pendukung perikanan budidaya	Persentase pengadaan alat pendukung perikanan budidaya	pengadaan alat pendukung perikanan budidaya	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar	
	Program pengembangan pemasaran dengan memanfaatkan marketplace dan pengoptimalan teknologi pengelolaan	Persentase pengembangan pemasaran dengan memanfaatkan marketplace dan	pengembangan pemasaran dengan memanfaatkan marketplace dan pengoptimala	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Economy (Ec)															
	untuk menghasilkan diversifikasi produk perikanan	pengoptimalan teknologi pengelolaan untuk menghasilkan diversifikasi produk perikanan	n teknologi pengelolaan untuk menghasilkan diversifikasi produk perikanan												
	Program pengoptimalan teknologi informasi bagi petani ternak untuk dapat memantau dan melaporkan masalah kesehatan ternak	Persentase pengoptimalan teknologi informasi bagi petani ternak untuk dapat memantau dan melaporkan masalah kesehatan ternak	pengoptimalan teknologi informasi bagi petani ternak untuk dapat memantau dan melaporkan masalah kesehatan ternak	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar	
Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi	Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	Persentase Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) aktif	pembinaan pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	64%	975	65%	1,120	66%		67%		68%		APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Economy (Ec)															
pengembangan nilai budaya produktif dan inovatif mengelola produk unggulan desa															
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ec2															
Penguatan Kemitraan Desa dengan pemerintah Daerah untuk fasilitasi pengembangan nilai budaya produktif dan inovatif mengelola produk unggulan desa	Program peningkatan ekonomi masyarakat (SNI.5)	5.2. Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Pengembangan aplikasi/medi a sosial/ website yang membantu pengembangan bisnis baru penduduk (SNI 5.2)	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
		5.3. Persentase tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengembangan sistem pendataan tenaga kerja yang bekerja di Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi	80%	25	85%	0	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Economy (Ec)															
		(TIK)	(TIK) (SNI 5.3)												
		5.4. Persentase angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan	Pengembangan sistem pendataan angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan, penelitian dan pengembangan (SNI 5.4)	80%	25	85%	0	90%	0	95%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	
	Program pengoptimalan pemanfaatan sistem informasi untuk pelayanan secara cepat berupa SAHABAT KEREN (Pendaftaran KB secara online)	Persentase pengoptimalan pemanfaatan sistem informasi untuk pelayanan secara cepat berupa SAHABAT KEREN	pengoptimalan pemanfaatan sistem informasi untuk pelayanan secara cepat berupa SAHABAT KEREN (Pendaftaran	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Economy (Ec)															
		(Pendaftaran KB secara online)	KB secara online)												
	Program Penerapan pendataan pengembangan bisnis baru penduduk	Persentase Penerapan pendataan pengembangan bisnis baru penduduk	Penerapan pendataan pengembangan bisnis baru penduduk	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar	
	Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	Persentase Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) aktif	Pengadaan infrastruktur pendukung BUMDes	80%	25	85%	25	90%	25	95%	25	100%	25	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	Program Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Kerjasama dalam Pengembangan Kawasan Perdesaan	Persentase Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) aktif	Pengadaan infrastruktur pendukung BUMDes	64%	975	65%	1,120	66%	0	67%	0	68%	0	APBD Kab. Karanganyar	
		Persentase desa yang melakukan kerjasama	Pengadaan infrastruktur pendukung BUMDes	90%	25	100%	25	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	
		Tingkat pembentukan Kawasan	Pengadaan infrastruktur pendukung	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Economy (Ec)															
		Perdesaan	BUMDes											ar	
Membangun Ekosistem Keuangan Ec3															
Peningkatan kapasitas BUMDes maupun masyarakat untuk mengembangkan serta memanfaatkan e-commerce atau marketplace dalam memasarkan produk masyarakat	Program pengoptimalan tingkat pendapatan daerah (SNI.9)	Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai Persentase dari pendapatan sumber sendiri (SNI 9.1)	Pengembangan aplikasi/webs ite yang mendukung pengembangan dan promosi ekonomi berbagi sektor	80%	50	100%	50	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karangany ar	Urusan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Urusan Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
		Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik (SNI 9.2)	Pengembangan sistem yang mendukung pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik	80%	50	100%	50	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karangany ar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Economy (Ec)															
	Program Kemudahan akses informasi terhadap pemodal dengan penyediaan informasi di laman DPMPTSP dan pelayanan kebutuhan permodalan secara online	Persentase Kemudahan akses informasi terhadap pemodal dengan penyediaan informasi di laman DPMPTSP dan pelayanan kebutuhan permodalan secara online	Kemudahan akses informasi terhadap pemodal dengan penyediaan informasi di laman DPMPTSP dan pelayanan kebutuhan permodalan secara online	80%	50	100%	50	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karanganyar	
	Program Pemanfaatan aplikasi pembayaran online di pusat-pusat perbelanjaan masyarakat untuk membiasakan masyarakat	Persentase penggunaan transaksi keuangan digital dan e-commerce pada masyarakat	Pengembangan sistem yang mendukung penggunaan transaksi keuangan digital pada masyarakat	80%	50	100%	50	-	0	-	0	-	0	APBD Kab. Karanganyar	
	Program	Persentase	Pengembang	80%	50	100%	50	-	0	-	0	-	0	APBD	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.	Targe t Kinerj a	Ang g.		
Economy (Ec)															
	Pematangan marketplace milik Kabupaten Karanganyar sebagai wadah pemasaran industri lokal dan mudah untuk diakses oleh masyarakat	penggunaan e-commerce dan marketplace dalam aktivitas masyarakat	an sistem yang mendukung penggunaan e-commerce dan marketplace dalam aktivitas masyarakat											Kab. Karanganyar	

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 2. 4 Smart Living (Lv)

Tabel 4. 10 Peta Jalan Jangka Panjang Smart Living

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2022		2023		2024		2025		2026			
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.		
Living (Lv)															
Harmonisasi Lingkungan Lv1															
Strategi 7. Peningkatan kualitas Infrastruktur lingkungan perumahan dan permukiman, yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana. Infrastruktur lingkungan perumahan dan permukiman meliputi: sanitasi, air bersih,	Program mewujudkan lingkungan tempat tingkat yang nyaman dan harmonis (SNI.12)	12.1. Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar	Pengembangan sistem/alat teknologi rumah tangga dengan pengukur energi pintar (SNI 12.1)	80%	30	85%	35	90%	40	95%	45	100%	50	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Perencanaan , Penelitian dan Pengembangan; Urusan Lingkungan Hidup
		12.2 Persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar	Pengembangan sistem/alat teknologi rumah tangga dengan pengukur air pintar (SNI 12.2)	80%	30	85%	35	90%	40	95%	45	100%	50	APBD Kab. Karanganyar	
	Program Penerapan sensor untuk fungsi pemantauan pada	Persentase Penerapan sensor untuk fungsi pemantauan pada	Penerapan sensor untuk fungsi pemantauan pada infrastruktur kebutuhan dasar (Contoh: jaringan	80%	30	85%	35	90%	40	95%	45	100%	50	APBD Kab. Karanganyar	

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Living (Lv)																	
sarana pengelolaan persampahan, gotong-gorong, talud.	infrastruktur kebutuhan dasar (Contoh: jaringan perpipaan air bersih).	infrastruktur kebutuhan dasar (Contoh: jaringan perpipaan air bersih).	perpipaan air bersih).														
	Program pengadaan infrastruktur kebutuhan dasar, meliputi Infrastruktur Sanitasi, Air Minum, dan Persampahan	Persentase pengadaan infrastruktur kebutuhan dasar, meliputi Infrastruktur Sanitasi, Air Minum, dan Persampahan	pengadaan infrastruktur kebutuhan dasar, meliputi Infrastruktur Sanitasi, Air Minum, dan Persampahan	80%	30	85%	35	90%	40	95%	45	100%	50	APBD Kab. Karanganyar			
	Program Pengadaan teknologi sensor di titik-titik RTH untuk mengamati kondisi dan kualitas lingkungan	Persentase Pengadaan teknologi sensor di titik-titik RTH untuk mengamati kondisi dan kualitas lingkungan	Pengadaan teknologi sensor di titik-titik RTH untuk mengamati kondisi dan kualitas lingkungan secara real-time	80%	30	85%	35	90%	40	95%	45	100%	50	APBD Kab. Karanganyar			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Living (Lv)																	
	secara real-time	lingkungan secara real-time															
	Program Penyediaan free wi-fi di ruang publik	Persentase Penyediaan free wi-fi di ruang publik	Penyediaan free wi-fi di ruang publik	80%	30	85%	35	90%	40	95%	45	100%	50	APBD Kab. Karanganyar			
Pelayanan Kesehatan Lv2																	
Strategi 15. Pemenuhan layanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan inklusif, meliputi: pemerataan sarana prasarana; SDM kesehatan, sistem	Program mewujudkan akses terhadap pelayanan kesehatan (SNI.11)	11.1. Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan	Pengembangan sistem/website/aplikasi pendataan populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan (SNI 11.1)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Kesehatan		

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Living (Lv)																	
kebijakan penyelengaraan kesehatan, dan jaminan sosial bantuan kesehatan		11.2. Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk	Pengembangan sistem/website/aplikasi untuk melakukan janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk (SNI 11.2)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
		11.3. Persentase populasi kota yang memiliki akses ke sistem peringatan public langsung (real-time) untuk saran kualitas udara dan air	Pengembangan sistem/website/aplikasi yang memfasilitasu populasi kota dengan akses ke sistem peringatan public langsung (real-time) untuk saran kualitas udara dan air (SNI 11.3)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
	Program pengembangan	Persentase Aplikasi	Pengembangan Aplikasi tanggap	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab.			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.				
Living (Lv)																	
	Aplikasi tanggap darurat untuk memanggil ambulans dan tracking lokasi ambulans	tanggap darurat untuk memanggil ambulans dan tracking lokasi ambulans	darurat untuk memanggil ambulans dan tracking lokasi ambulans											Karangan yar			
	Program penerapan sistem informasi untuk daftar secara online di seluruh sarana kesehatan	sistem informasi untuk daftar secara online di seluruh sarana kesehatan	Pengembangan sistem informasi untuk daftar secara online di seluruh sarana kesehatan	80%	30	85%	35	90%	40	95%	45	100%	50	APBD Kab. Karanganyar			
Sarana Transportasi Lv3																	
Strategi 1. Peningkatan kualitas Infrastruktur Koneksitas dan aksesibilitas wilayah yang inklusif, ramah	Program pengembangan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas (SNI.19)	19.1. Persentase jalan umum dan jalan berbayar yang dicakup oleh peringatan dan	Pengembangan sistem yang mendukung jalan umum dan jalan berbayar yang dicakup oleh peringatan dan informasi lalu lintas daring langsung (real-	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Perhubungan		

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Living (Lv)																	
lingkungan, dan tangguh bencana. Infrastruktur Koneksitas dan aksesibilitas meliputi: Jalan, jembatan, transportasi, jaringan telekomunikasi berbasis teknologi informasi & internet		informasi lalu lintas daring langsung (real-time)	time) (SNI 19.1)														
		19.2. Jumlah pengguna transportasi ekonomi berbagi per 100.000 penduduk	Pengadaan transportasi ekonomi berbagi (SNI 19.2)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
		19.3. Persentase kendaraan yang terdaftar di kota yang merupakan kendaraan rendah emisi	Pengadaan kendaraan rendah emisi (SNI 19.3)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
		19.4. Jumlah sepeda yang	Pengembangan aplikasi/ media sosial sebagai media informasi	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Living (Lv)																	
		tersedia melalui layanan berbagi sepeda yang disediakan oleh kota per 100.000 penduduk	sepeda yang tersedia melalui layanan berbagi sepeda yang disediakan oleh kota (SNI 19.4)														
		19.5. Persentase jalur transportasi umum yang dilengkapi dengan sistem langsung (real-time) yang dapat diakses publik	Pengembangan aplikasi jalur transportasi umum yang dilengkapi dengan sistem langsung (real-time) yang dapat diakses publik (SNI 19.5)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
		19.6. Persentase layanan transportasi	Pengembangan aplikasi layanan transportasi umum kota yang dicakup	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.				
Living (Lv)																	
		umum kota yang dicakup oleh sistem pembayara n terpadu	oleh sistem pembayaran terpadu (SNI 19.6)														
		19.7. Persentase ruang parkir umum yang dilengkapi dengan sistem pembayara n elektronik	Pengembangan aplikasi ruang parkir umum yang dilengkapi dengan sistem pembayaran elektronik (SNI 19.7)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
		19.8. Persentase ruang parkir umum yang dilengkapi dengan sistem ketersediaa n parkir langsung (real-time)	Pengembangan aplikasi ruang parkir umum yang dilengkapi dengan sistem ketersediaan parkir langsung (real-time) (SNI 19.8)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
		19.9.	Pengembangan	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.				
Living (Lv)																	
		Persentase lampu lalu lintas yang cerdas	sistem lampu lalu lintas yang cerdas (SNI 19.9)											Kab. Karanganyar			
		19.10. Area kota dipetakan oleh peta jalan interaktif langsung (real-time) sebagai persentase dari total luas kota	Pengembangan sistem pendukung Area kota dipetakan oleh peta jalan interaktif langsung (real-time) sebagai persentase dari total luas kota (SNI 19.10)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
		19.11. Persentase kendaraan yang terdaftar di kota yang merupakan kendaraan otonom (autonomou s)	Pengembangan aplikasi/sistem pendataan kendaraan yang terdaftar di kota yang merupakan kendaraan otonom (autonomous) (SNI 19.11)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.	Targe t Kiner ja	Ang g.				
Living (Lv)																	
		19.12. Persentase rute angkutan umum dengan konektivitas internet yang disediakan kota dan/atau dikelola untuk komuter	Pengembangan sarpras pendukung rute angkutan umum dengan konektivitas internet yang disediakan kota dan/atau dikelola untuk komuter (SNI 19.12)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karangan yar			
		19.13. Persentase jalan yang sesuai dengan sistem mengemudi otonom	Pengembangan aplikasi/teknologi yang mendukung jalan yang sesuai dengan sistem mengemudi otonom (SNI 19.13)	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karangan yar			
		19.14. Persentase armada bus kota yang	Pengembangan aplikasi/ teknologi armada bus kota yang digerakkan	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karangan yar			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector		
				2022		2023		2024		2025		2026					
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.				
Living (Lv)																	
		digerakkan dengan motor	dengan motor (SNI 19.4)														
	Program pengembangan aplikasi pencarian ruang parkir real-time dengan memanfaatkan IoT dan teknologi sensor yang berlokasi di beberapa pusat kegiatan masyarakat	Persentase layanan aplikasi pencarian ruang parkir real-time dengan memanfaatkan IoT dan teknologi sensor yang berlokasi di beberapa pusat kegiatan masyarakat	Pengembangan aplikasi pencarian ruang parkir real-time dengan memanfaatkan IoT dan teknologi sensor yang berlokasi di beberapa pusat kegiatan masyarakat	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			
	Program Pengembangan aplikasi informasi dan tracking transportasi public untuk memudahkan	Persentase layanan aplikasi informasi dan tracking transportasi public untuk memudahkan	Pengembangan aplikasi informasi dan tracking transportasi public untuk memudahkan mobilitas masyarakat	80%	50	100%	50	100%	0	100%	0	100%	0	APBD Kab. Karanganyar			

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector				
				2022		2023		2024		2025		2026							
				Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.	Target Kinerja	Angg.						
Living (Lv)																			
	mobilitas masyarakat	n mobilitas masyarakat																	

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 2. 4 Smart Society (S)

Tabel 4. 11 Peta Jalan Jangka Panjang Smart Society

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Society (S)															
Membangun Masyarakat Cerdas S1															
Perwujudan interaksi masyarakat yang produktif dan komunikatif melalui pemanfaatan	Program Pengembangan Interaksi Masyarakat yang Efisien (SNI.13)	13.1. Persentase bangunan publik yang dapat diakses oleh orang-orang	Pengembangan sistem/aplikasi informasi bangunan publik yang dapat diakses oleh	58%	352	63%	352	68%	372	73%	372	75%	385	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Sosial

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Society (S)															
komunikasi digital		dengan kebutuhan khusus	orang-orang dengan kebutuhan khusus												
Membangun EKosistem Edukasi S2															
Pemenuhan layanan pendidikan yang berkarakter, berkualitas dan inklusif, meliputi: pemerataan sarana prasarana; SDM pendidikan, sistem kebijakan penyelenggaraan pendidikan, dan jaminan sosial bantuan penddikan	Program Pengembangan Ekosistem Belajar yang Efisien (SNI.6)	APM PAUD (usia 5-6 tahun)	Pembuatan rancangan kebijakan pendidikan anak Usia DIni	79%	695	83%	663	85%	663	88%	663	90%	613	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pendidikan

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Society (S)															
Peningkatan kualitas Infrastruktur pendidikan dan literasi	Program Pengembangan Ekosistem Belajar yang Efisien (SNI.6)	APM SD/MI dan SMP/MTs	Pembuatan rancangan kebijakan pendidikan formal	93.4	820	93.8	870	94	870	94.2	870	94.6	770	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pendidikan
pengetahuan masyarakat yang inklusif, ramah lingkungan, dan tangguh bencana.	Program Peningkatan Layanan Arsip dan Pengguna Aktif Perpustakaan Digital (SNI 17)	APK SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B	Pembuatan rancangan kebijakan wajib belajar sembilan tahun	98.2	78	98.5	160	99	169	99.2	164	99.5	90	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pendidikan dan Urusan Kearsipan
Menjamin Keselamatan Masyarakat S3															
Peningkatan kualitas Infrastruktur pendukung kesiagaan daerah menurunkan resiko bencana.	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Rasio WMK terhadap luas wilayah	Kolaborasi dengan perusahaan teknologi di bidang Disaster Management	90%	305	95%	308	100%	304	100%	297	100%	45	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Bencana
Penguatan perlindungan kemanan, harmoni dan	Program Peningkatan keamanan dan	Presentase Patroli Siaga Ketertiban	Pembuatan rancangan kebijakan peningkatan	76%	83	79%	225	82%	225	85%	151	85%	92	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Ketentraman, Ketertiban

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Society (S)															
kegotongroyongan dalam keragaman masyarakat	kenyamanan lingkungan	Umum dan Ketentraman Masyarakat	Jumlah kecamatan yang terbebas dari praktek prostiitusi dan terselenggaranya ketentraman ketertiban												Umum dan Perlindungan Masyarakat

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

4. 2. 5 Smart Environment (Ev)

Tabel 4. 12 Peta Jalan Jangka Panjang Smart Environment

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
Perlindungan Lingkungan Hidup Ev1															

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
Peningkatan kualitas infrastruktur lingkungan meliputi: sanitasi, air bersih, sarana pengelolaan persampahan, gotong-gorong, talud	Program Integrasi Pengolahan Air Limbah dengan Teknologi (SNI 22. Air Limbah)	Persentase jaringan pipa air limbah yang dimonitor oleh sistem sensor <i>data tracking real-time</i>	Integrasi infrastruktur pemantauan dengan teknologi IoT agar pemantauan berlangsung real-time	47%	120	49%	144	51%	168	55%	180	55%	-	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup
	Program Pemanfaatan IoT dan Teknologi Sensor dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (SNI 23)	Persentase jaringan distribusi air kota yang dipantau oleh air cerdas sistem		43%	430	46%	430	48%	408	53%	478	55%	398	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup dan Urusan Komunikasi dan Informasi
Pemanfaatan IoT dalam tata kelola lingkungan agar pemantauan	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Integrasi infrastruktur pemantauan dengan teknologi IoT agar pemantauan	67.3	410	72.5	411	74	421	78.2	270	79.4	288	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup dan Unsur Penunjang (Urusan Perencana

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
n dalam berjalan secara real time	Lingkungan Hidup		berlangsung <i>real-time</i>												an)
Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan aksesibilitas yang baik untuk semua	Program Pemantauan RTH Secara <i>Real-time</i>	Jumlah RTH yang dengan pemantauan <i>real-time</i>	-	5 lokasi	365	7 lokasi	401	7 lokasi	294	10 lokasi	455	10 lokasi	275	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup dan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Pengelolaan Sampah dan Limbah Ev2															
Peningkatan kapasitas pelayanan persampahan dan jaringan buangan limbah agar menjangkau seluruh wilayah, serta	Program Pengembangan Teknologi untuk Pengelolaan Sampah	Jumlah dan jenis teknologi yang telah diterapkan untuk pengelolaan sampah	Penerapan teknologi tepat guna dengan persiapan sumber daya manusia yang cukup	1	-	1	425	2	375	2	-	2	-	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
memanfaatkan IoT untuk meningkatkan efektifitas layanan															
Penyusunan kebijakan untuk pemilahan sampah dan daur ulang untuk sampah rumah tangga dan publik	Program Integrasi Sistem Tata Kelola Limbah Padat (SNI 16. Limbah Padat)	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga	Kolaborasi pemerintah desa/kelurahan dengan masyarakat atau komunitas setempat	35%	418	37%	423	40%	423	43%	423	43%	398	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Lingkungan Hidup
Tata Kelola Energi Ev3															
Pemanfaatan potensi alam yang	Program Pengembangan Smart-Grid	Persentase cakupan wilayah	-	62%	375	64%	385	67%	385	67%	385	67%	405	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pekerjaan Umum dan

Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
				2027		2028		2029		2030		2031			
				Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)	Target Kinerja	Anggaran (dalam juta)		
Environment (Ev)															
ada sebagai sumber energi alternatif, seperti Bendungan Gondang dan Waduk Tirtomarto		dengan layanan <i>smart-grid</i>												yar	Penataan Ruang
Pemanfaatan teknologi sensor dan IoT dalam pemantauan konsumsi energi dan kondisi jaringan listrik	Program Pengawasan Konsumsi Energi Listrik	Jumlah kecamatan yang telah menjalankan pemantauan konsumsi listrik	Pengembangan teknologi GIS dan sensor	9	175	12	280	13	315	13	315	13	315	APBD Kab. Karanganyar	Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

